

LAPORAN

AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga laporan kinerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2021 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja, Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama,

Laporan Kinerja ini disampaikan sebagai realisasi pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang dilaksanakan selama kurun Tahun 2021. Data serta pemaparan capaian kerja dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan dasar informasi bagi semua pihak dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar dalam menyiapkan dokumen perencanaan yang lebih baik untuk tahun-tahun mendatang. Disamping itu juga, Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai alat kendali, alat penilai tingkat kinerja, dan alat pendorong terwujudnya *good university govermance* dalam lingkup UIN Alauddin Makassar.

Kami berharap Laporan Kinerja Tahun 2021 UIN Alauddin Makassar ini dapat digunakan sebagai cermin untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang sudah dicapai, sehingga para pihak terkait dapat memberikan saran dan masukan lebih lanjut untuk perbaikan-perbaikan di dalam penyelenggaraan Lembaga Pendidikan.

Dalam kesempatan ini pula diucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan kinerja ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk bantuan lainnya.

Makassar, 5 Januari 2022

Rektor UIN Alauddin Makassar,




H. HAMDAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar isi	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR	2
1. Sejarah Singkat UIN Alauddin Makassar	2
2. Kedudukan, Tugas Pokok , dan Fungsi	4
3. Struktur Organisasi	5
4. Data Ketenagaan	39
C. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	45
 BAB II : PERENCANAAN KINERJA	 49
 BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA DAN ANGGARAN.....	 58
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.....	58
B. CAPAIAN ANGGARAN PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.....	94
 BAB IV : PENUTUP	 130
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja	
Surat Keputusan Tim Penyusun Laporan Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2021 UIN Alauddin Makassar merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Alauddin Makassar sebagai Instansi Pemerintah yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama Tahun 2021.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021 diperoleh capaian sebagai berikut:

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
SS2: Meningkatnya kerukunan umat beragama				70,63	Cukup
SP: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat				70,63	Cukup
1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20	4,25	21,25	Kurang
2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	48	61	120,00	Sangat Baik
SS6: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran				97,61	Baik
SP: Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi				97,61	Baik
1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	61,40	80,81	120,00	Sangat Baik
2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	100	100,00	Baik
3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	67,50	49,17	72,84	Cukup
SS7: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas				107,30	Sangat Baik
SP: Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas				110,00	Sangat Baik
1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	5,58	5,58	100,00	Baik
2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	81,00	100,00	120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat				104,61	Sangat Baik
1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12,13	7,68	63,31	Cukup
2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7,5	7,54	100,48	Baik
3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,7	1,14	120,00	Sangat Baik
4	Persentase mahasiswa Penelirna Beasiswa Tahfidz	0,3	0,26	87,29	Baik
5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,1	0,21	120,00	Sangat Baik
6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	17	21	120,00	Sangat Baik
7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,1	0,12	121,17	Sangat Baik
SS9: Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan				91,08	Baik

SP: Meningkatnya standar mutu pendidikan				91,08	Baik
1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	32,80	32,31	98,50	Baik
3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	16,00	100,00	120,00	Sangat Baik
4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	31,35	30,77	98,15	Baik
5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,36	73,82	120,00	Sangat Baik
6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	14,73	2,76	18,74	Kurang
SS10: Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan				115,68	Sangat Baik
SP: Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan				115,68	Sangat Baik
1	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	35,75	41,36	115,68	Sangat Baik
SS11: Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa				120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,40	4,41	120,00	Sangat Baik
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,87	1,29	120,00	Sangat Baik
SS12: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi				120,00	Sangat Baik
SP: Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	15,09	100,00	120,00	Sangat Baik
2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	10	28	120,00	Sangat Baik
3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	3	277	120,00	Sangat Baik
SS13: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas				101,78	Sangat Baik
SP: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing				117,26	Sangat Baik
1	Persentase mahasiswa asing	0,07	0,08	117,26	Sangat Baik
SP: Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja				71,09	Cukup
1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	46,50	85,35	120,00	Sangat Baik
2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7,00	31,57	22,17	Kurang
SP: Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	30,65	46,43	120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian				106,67	Sangat Baik
1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	100,00	100,00	100,00	Baik
3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	43,62	58,83	120,00	Sangat Baik

SP: Meningkatnya kualitas lulusan				93,89	Baik
1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,30	4,58	93,89	Baik
SS14: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel				100,89	Sangat Baik
SP: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel				100,89	Sangat Baik
1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100,00	90,00	90,00	Baik
2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,86	82,00	97,78	Baik
3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	85,00	212,50	120,00	Sangat Baik
4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	95,00	95,84	100,88	Baik
5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	87,00	74,42	85,54	Baik
6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian Kinerja				103,87	Sangat Baik

Pengukuran diatas menggunakan skala sebagai berikut:

> 100 %	= Baik		Sangat Baik		Sangat Berhasil
= 100%	= Sedang	Atau	Baik	atau	Berhasil
75-99,9%	= Kurang		Sedang		Cukup Berhasil
< 75 %	= Sangat Kurang		Kurang Baik		Tidak Berhasil

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Pencapaian Indikator Kinerja

No.	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Berhasil (> 100 %)	
2	Berhasil (= 100%)	
3	Cukup Berhasil (75-99,9%)	
4	Tidak Berhasil (< 75 %)	
5	Nihil	-

Adapun Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan target 100%.

Setiap proses penganggaran dengan target output senantiasa diharapkan tercapai 100% sebagaimana UIN ALaudin targetkan. Namun

berdasarkan laporan realisasi capaian output berdasarkan laporan SMART kementerian keuangan dan MONEV Bappenas diperoleh angka capaian 95,84% dengan serapan anggaran sebesar 100,88% dengan predikat sangat baik sebagaimana di paparkan pada table berikut:

Kode KRO dan RO	Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO)	Keuangan			Fisik			Total Progres (%)
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)	Target (Volume)	Total Realisasi (Volume)	Total Realisasi (%)	
2132.BEI	Bantuan Lembaga							
BEI.001	Bantuan Operasional Kopertais	426.755.000	426.749.606	100,00	1 Lembaga	1,00	86,30	93,15
BEI.003	BOPTN	22.791.474.000	22.738.184.792	99,77	1 Lembaga	1,00	97,40	98,58
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan							
BGC.001	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	102.898.247.000	100.784.699.983	97,95	1 Lembaga	1,00	97,26	97,60
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan							
CAA.001	Sarana PTKI	900.000.000	899.913.341	99,99	1 Paket	1,00	100,00	100,00
CAA.002	Sarana PTKIN PNPB/BLU	4.673.646.000	3.980.151.427	85,16	1 Paket	1,00	95,50	90,33
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi							
CBJ.005	Prasaran PTKIN (PNBP/BLU)	15.128.107.000	14.607.912.500	96,56	448 Unit	448,00	98,00	97,28
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi							
QEJ.001	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	15.440.066.000	15.283.228.865	98,98	293 Orang	293	80,00	89,49
QEJ.006	Mahasiswa Penerima Bidik Misi	9.985.800.000	9.193.800.000	92,07	853 Orang	853	93,33	92,70
QEJ.007	Mahasiswa Penerima KIP KULIAH	10.678.800.000	10.678.800.000	100,00	1075 Orang	1075	100,00	100,00
2135.EAA	Layanan Perkantoran							
EAA.001	Gaji dan Tunjangan PNS	101.478.284.000	92.862.549.008	91,51	1 Layanan	0,92	100,00	95,75
EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12.148.579.000	12.140.503.036	99,93	1 Layanan	1,00	90,40	95,17
2135.EAC	Layanan Umum							
EAC.001	Layanan Umum	100.841.000	100.839.700	100,00	1 Layanan	1,00	100,00	100,00
Jumlah		296.650.599.000	283.697.332.258	95,63		1659,01	95,50	95,84

Melihat capaian diatas, UIN Alauddin Makassar menyadari bahwa secara keseluruhan pencapaian target indikator kinerja pada Tahun 2021 masih belum maksimal karena ada beberapa sasaran strategis yang tidak dapat tercapai meskipun sasaran strategis lainnya sudah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menghendaki adanya upaya kongkrit untuk melakukan perbaikan menyeluruh di segala bidang di lingkungan

universitas terutama koordinasi antara bidang bisa saling mendukung, dan adanya pandemi covid 19 ini merupakan salah satu kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Ini merupakan tantangan UIN Alauddin Makassar untuk meraih target kinerja yang memuaskan, sehingga pada Tahun yang akan datang diharapkan peningkatan pencapaian indikator kinerja.

Makassar, 5 Januari 2022

Rektor UIN Alauddin Makassar,



H. HAMDAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Tahunan adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Alauddin Makassar sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2021 disusun sesuai dengan amanah yang dikandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021/Realisasi merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan amanat dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh UIN Alauddin Makassar secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Alauddin Makassar terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan mencantumkan target kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Alauddin Makassar Tahun 2021.

Selain itu Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*goodgovernance*) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2021 diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Alauddin Makassar pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja pada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Alauddin Makassar.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

1. Sejarah Singkat UIN Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atau UIN Alauddin Makassar adalah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berada di Makassar. Penyematan nama UIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama Raja Kesultanan Gowa yang pertama memeluk Islam dan menerima agama Islam sebagai agama kerajaan.

Sejarah perkembangan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, yang dulu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar melalui beberapa fase yaitu:

Fase tahun 1962 s.d 1965

Pada mulanya IAIN Alauddin Makassar yang kini menjadi UIN Alauddin Makassar berstatus Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas desakan Rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan serta atas persetujuan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor 75 tanggal 17 Oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syari'ah UMI menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian Fakultas Tarbiyah UMI menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Cabang Makassar pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 91 tanggal 7 Nopember 1964. Kemudian Menyusul pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965

Fase tahun 1965 s.d 2005

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden Nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis Fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu institut tersendiri sedang tiga Fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, maka mulai tanggal 10 Nopember 1965 berstatus mandiri dengan nama Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah di Makassar dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 79 tanggal 28 Oktober 1965.

Penamaan IAIN di Makassar dengan Alauddin diambil dari nama raja Kerajaan Gowa yang pertama memeluk agama Islam dan memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam pada masa silam, di samping mengandung harapan peningkatan kejayaan Islam pada masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bahagian Timur pada umumnya. Ide pemberian nama "Alauddin" kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut, mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN Alauddin, di antaranya adalah Andi Pangeran Daeng Rani, turunan dari Sultan Alauddin, yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan, dan Ahmad Makkarasau Amansyah Daeng Ilau, ahli sejarah Makassar.

Pada Fase itu, IAIN Alauddin yang semula hanya memiliki tiga buah Fakultas, berkembang menjadi lima buah Fakultas ditandai dengan berdirinya Fakultas Adab berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 148 Tahun 1967 Tanggal 23 Nopember 1967, disusul Fakultas Dakwah dengan Keputusan Menteri Agama RI No.253 Tahun 1971 di mana Fakultas ini berkedudukan di Kabupaten Bulukumba (153 km arah selatan

kota Makassar), yang selanjutnya dengan Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 1987 Fakultas Dakwah dialihkan ke Makassar, kemudian disusul pendirian Program Pascasarjana (PPs) dengan Keputusan Dirjen Binbaga Islam Dep. Agama No. 31/E/1990 tanggal 7 Juni 1990 berstatus kelas jauh dari PPs IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI No. 403 Tahun 1993 PPs IAIN Alauddin Makassar menjadi PPs yang mandiri.

Fase Tahun 2005 s.d sekarang

Untuk merespon tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan mendasar atas lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 tahun 1989 di mana jenjang pendidikan pada Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, telah disamakan kedudukannya khususnya jenjang pendidikan menengah, serta untuk menampung lulusan jenjang pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional R.I dan Departemen Agama R.I, diperlukan perubahan status Kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, maka atas prakarsa pimpinan IAIN Alauddin periode 2002-2006 dan atas dukungan sivitas Akademika dan Senat IAIN Alauddin serta Gubernur Sulawesi Selatan, maka diusulkanlah konversi IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar kepada Presiden R.I melalui Menteri Agama R.I dan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Mulai 10 Oktober 2005 Status Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar berubah menjadi (UIN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia No 57 tahun 2005 tanggal 10 Oktober 2005 yang ditandai dengan peresmian penandatanganan prasasti oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 4 Desember 2005 di Makassar

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 25 Tahun 2013 yang telah dirubah dengan Peraturan Menteri Agama

Nomor 3 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar UIN Alauddin Makassar, kedudukan, tugas, dan fungsi sebagai berikut :

1. Kedudukan

- a. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang selanjutnya disebut Universitas adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.
- b. Universitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

2. Tugas

Universitas mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program Pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Universitas menjalankan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Pendidikan akademik, vokasi dan/profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

1. Struktur Organisasi

Organisasi UIN Alauddin Makassar terdiri dari organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Berdasarkan Statuta dan Organisasi

Tata Kerja (ORTAKER) Susunan Organisasi UIN Alauddin Makassar, terdiri atas :

a. Susunan Organisasi Pengelola;

Organisasi pengelola UIN Alauddin Makassar terdiri atas:

a) Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana pasal 2 dan pasal 3 berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama. Rektor adalah pembantu Menteri Agama RI dalam penyelegaraan Tridharma perguruan tinggi di Universitas. Rektor bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Agama setelah melalui mekanisme pemilihan dan/atau pertimbangan Senat Universitas. Rektor adalah pemimpin dan penanggung jawab tertinggi Universitas.

Rektor bertanggung jawab atas:

(a) Tercapainya visi, misi, dan tujuan Universitas; serta

(b) Tercapainya standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.

Masa jabatan Rektor 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

Rektor dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) Wakil Rektor yang bertanggung jawab kepada Rektor. Wakil Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik;
2. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan dan alumni.

4. Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan Lembaga, mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang kerjasama dan kelembagaan.

Wakil Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah melalui mekanisme pemilihan dan/atau pertimbangan Senat Universitas. Masa jabatan Wakil Rektor adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

b) Fakultas:

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik Universitas yang melaksanakan tugas dan fungsi Universitas yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada PMA Nomor 25 tahun 2013 pasal 8 ayat (1), Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan Pendidikan akademik pada tingkat Sarjana, magister, dan Doktor, Pendidikan vokasi, dan/atau profesi di lingkungan Fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Organisasi Fakultas terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Jurusan;
3. Laboratorium; dan
4. Bagian Tata Usaha.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan yang menjadi tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan Rektor. Dekan bertanggung jawab atas mutu hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Fakultas yang dipimpinnya. Dekan diangkat oleh Rektor setelah melalui mekanisme pemilihan dan/atau pertimbangan pimpinan Fakultas. Masa jabatan Dekan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

Dekan dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada PMA Nomor 25 tahun 2013 pasal 13 dan 14 dibantu oleh tiga (3) orang Wakil Dekan. Wakil Dekan terdiri atas:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan; dan
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan, dan pelaksanaan anggaran, akuntansi dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, kepegawaian, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan kerjasama. Wakil Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan setelah melalui mekanisme pemilihan dan/atau pertimbangan Senat Fakultas. Wakil Dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Masa jabatan Wakil Dekan 5

(lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan. Berdasarkan statuta baru UIN Alauddin Makassar memiliki delapan Fakultas, yaitu;

1. Syariah dan Hukum;
2. Tarbiyah dan Keguruan;
3. Ushuluddin dan Filsafat;
4. Adab dan Humaniora;
5. Dakwah dan Komunikasi;
6. Sains dan Teknologi;
7. Ekonomi dan Bisnis Islam ;
8. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan..

i. Jurusan;

Jurusan adalah satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang melaksanakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Penyelenggaraan Program Studi pada tingkat Magister dan Doktor dapat dibuka berdasarkan persyaratan yang berlaku dan berbasis Program Studi pada Fakultas. Jurusan bertanggung jawab atas mutu lulusan.

Organisasi Jurusan terdiri atas:

1. Ketua Jurusan;
2. Sekretaris Jurusan; dan
3. Dosen.

Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang dipilih melalui mekanisme pemilihan di Fakultas. Ketua Jurusan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 ayat (1) berdasarkan kebijakan Dekan. Ketua Jurusan bertanggung jawab atas mutu hasil pendidikan yang dilaksanakan pada jurusan yang

dipimpinnya. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan yang diangkat oleh Dekan atas pertimbangan Ketua Jurusan. Sekretaris Jurusan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan. Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam melaksanakan urusan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Jurusan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan. Penambahan Jurusan pada setiap Fakultas dapat dilakukan setelah mendapat pertimbangan Senat Universitas dan ditetapkan oleh Rektor. Penambahan Program Studi pada setiap jurusan dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI atau Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Permohonan izin penyelenggaraan Program Studi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Dekan membentuk tim untuk mengkaji kemungkinan pembukaan Program Studi baru berdasarkan persyaratan yang ditetapkan Direktur Jenderal Pendidikan Islam/Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Hasil kajian ini berupa usulan pembukaan Program Studi baru yang diajukan oleh Rektor.
2. Dekan mengajukan usulan pembukaan Program Studi kepada Rektor setelah mendapat persetujuan Pimpinan Fakultas; dan.
3. Rektor mengajukan permohonan izin pembukaan Program Studi kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam/Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi setelah mendapat persetujuan Senat Universitas.

Program Studi yang sudah tidak memenuhi syarat maka ditutup oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI atau Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas usul Rektor setelah

mendapatkan pertimbangan Pimpinan Fakultas. Pembukaan Program Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) hanya dapat dilakukan Rektor selama izin penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam/Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk Jurusan dan Program Studi yang bersangkutan masih berlaku. Izin penyelenggaraan Program Studi dapat dicabut oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam/Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi apabila dinilai telah melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ii. Laboratorium;

Laboratorium adalah perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Laboratorium dipimpin oleh seorang Kepala yang berasal dari tenaga fungsional sesuai dengan bidangnya. Kepala Laboratorium dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Kepala Laboratorium diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan. Penambahan dan penutupan Laboratorium ditetapkan oleh Rektor, setelah mendapat persetujuan Senat Universitas. Khusus Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditetapkan adanya *Laboratory School* yang dipimpin oleh seorang Direktur yang diangkat oleh Rektor atas usul Dekan. Pada Fakultas Adab dan Humaniora dibentuk Museum Sejarah dan Kebudayaan Islam Sulawesi Selatan.

iii. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan perencanaan program dan keuangan di lingkungan Fakultas;
2. Pelaksanaan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara dan sistem informasi di lingkungan Fakultas;
3. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni di lingkungan Fakultas; dan
4. Pelaksanaan pelaporan Fakultas.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Bagian Tata Usaha melalui mekanisme Baperjakat Universitas.

Bagian Tata Usaha pada Fakultas Syariah dan Hukum; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Fakultas Adab dan Humaniora, terdiri atas:

1. Subbagian Administrasi Umum;
2. Subbagian Perencanaan, Akuntansi, dan Keuangan; dan
3. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

Bagian Tata Usaha pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, terdiri atas:

1. Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan; dan
2. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, layanan administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, dan sistem informasi Fakultas. Subbagian Perencanaan, Akuntansi, dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, evaluasi, dan pelaporan. Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas

melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, layanan administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, sistem informasi Fakultas, penyusunan rencana program, dan anggaran, pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, evaluasi, dan pelaporan. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi akademik, Kerjasama, kemahasiswaan, dan alumni. Subbagian pada Bagian Tata Usaha Fakultas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Subbagian Fakultas melalui mekanisme Baperjakat Universitas.

c) Pascasarjana;

Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat Pascasarjana. Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam. Pascasarjana menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika, serta kerjasama dengan Fakultas, dan/atau lembaga-lembaga lain dalam dan luar negeri.

Direktur Pascasarjana bertanggung jawab atas mutu hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pascasarjana yang dipimpinnya. Direktur Pascasarjana bertugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kebijakan Rektor. Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah melalui mekanisme pemilihan. Masa jabatan Direktur Pascasarjana adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat

kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

Pascasarjana adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesi. Pascasarjana mempunyai tugas menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, ilmu agama Islam, sains dan teknologi, dan/atau seni.

Pascasarjana mengelola Program Studi Dirasah Islamiah dan Program Studi lain yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan. Program Studi Dirasah Islamiah terdiri dari Program Magister dan Program Doktor. Pembukaan Program Studi, dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan atas izin Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI setelah memperoleh pertimbangan Senat Universitas.

Pascasarjana memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus oleh Pascasarjana telah memiliki mutu dan daya saing yang tinggi. Untuk memberikan jaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pascasarjana menetapkan standar mutu pendidikan tinggi dan standar minimum mutu Dosen dan lulusan untuk setiap Jurusan/program studi.

d) Biro:

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Biro diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Agama RI melalui mekanisme Baperjakat Kementerian Agama RI.

Organisasi Biro terdiri atas:

1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;

Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang selanjutnya disebut Biro AUPK mempunyai tugas melaksanakan

penataan organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

Biro AUPK dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;
- 3) Penataan tata organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundangan-undangan; dan
- 4) Penyiapan laporan Universitas.

Biro AUPK terdiri atas:

- 1) Bagian Umum;
 - 2) Bagian Perencanaan;
 - 3) Bagian Keuangan dan Akuntansi;
 - 4) Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Perundang-undangan; dan
 - 5) Kelompok Jabatan Fungsional.
- 1) Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, kerumahtanggaan, dokumen dan publikasi. Bagian Umum dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan ketatausahaan dan kearsipan;
- (2) Pelaksanaan kerumahtanggaan dan pengelolaan barang milik negara; dan
- (3) Pelaksanaan dokumen dan publikasi.

Bagian Umum terdiri atas:

- (1) Subbagian Tata Usaha;
- (2) Subbagian Rumah Tangga; dan
- (3) Subbagian Humas, Dokumentasi, dan Publikasi.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan dan kearsipan. Subbagian Rumah Tangga mempunyai tugas melaksanakan kerumahtanggaan dan pengelolaan barang milik negara. Subbagian Hubungan Masyarakat, Dokumentasi dan Publikasi mempunyai tugas melaksanakan kehumasan, dokumentasi, dan publikasi.

2) Bagian Perencanaan

Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi serta pelaporan kinerja. Bagian Perencanaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi;
- (2) Pelaksanaan penyusunan rencana dan evaluasi program dan anggaran; dan
- (3) Pelaksanaan program, anggaran, dan pelaporan kinerja.

Bagian Perencanaan terdiri atas:

- (1) Subbagian Data dan Informasi; dan
- (2) Subbagian Penyusunan, Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran.

Subbagian Data dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi. Subbagian Penyusunan Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan penyusunan evaluasi program, anggaran, dan pelaporan kinerja.

3) Bagian Keuangan dan Akuntansi

Bagian Keuangan dan Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi instansi, sistem informasi manajemen dan akuntansi barang milik negara (SIMAK BMN), akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) dan pelaporan keuangan. Bagian Keuangan dan Akuntansi dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan anggaran dan verifikasi anggaran;
- (2) Pelaksanaan perbendaharaan;
- (3) Pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN;
- (4) Pelaksanaan akuntansi BLU; dan
- (5) Pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Bagian Keuangan dan Akuntansi terdiri atas:

- (1) Subbagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan; dan
- (2) Subbagian Verifikasi, Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan.

Subbagian Pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan mempunyai tugas melaksanakan anggaran dan perbendaharaan. Subbagian Verifikasi, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan verifikasi anggaran, akuntansi instansi, SIMAK BMN, akuntansi BLU dan penyusunan laporan keuangan.

4) Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-undangan;

Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-undangan mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, tata laksana, kepegawaian, dan penyusunan peraturan perundang-undangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Rektor.

Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-undangan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusunan standar operasional, dan standar pelayanan minimal;
- (2) Pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan
- (3) Penyusunan peraturan perundang-undangan.

Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-undangan terdiri atas:

- (1) Subbagian Organisasi dan Perundang-undangan; dan
- (2) Subbagian Kepegawaian.

Subbagian Organisasi dan Perundang-undangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penataan organisasi, tata laksana, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimal dan evaluasi kinerja organisasi, penyusunan laporan kinerja dan penyiapan peraturan perundang-undangan.

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi pegawai penyiapan pelaksanaan seleksi, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, *assessment* dan pengembangan, dan kesejahteraan pegawai di lingkungan Universitas.

2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama selanjutnya disebut Biro AAKK mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni dan kerjasama. Biro AAKK dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik;
- 3) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni;
- 4) Pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi dan pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS);

Biro AAKK terdiri atas:

- 1) Bagian Akademik;
 - 2) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni;
 - 3) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan; dan
 - 4) Kelompok jabatan fungsional.
- 1) Bagian Akademik;

Bagian Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik, pelayanan administrasi akademik, dan layanan akademik. Bagian Akademik dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan pengelolaan informasi akademik;
- (2) Pelaksanaan administrasi akademik; dan
- (3) Pelaksanaan layanan akademik.

Bagian akademik terdiri atas:

- (1) Subbagian Informasi Akademik;
- (2) Subbagian Administrasi Akademik;
- (3) Subbagian Layanan Akademik.

Subbagian Informasi Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pelaksanaan administrasi akademik. Subbagian Layanan Akademik mempunyai tugas melakukan layanan akademik.

2) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan administrasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa, dan pemberdayaan alumni.

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
- (2) Pembinaan bakat dan minat mahasiswa; dan
- (3) Pelaksanaan administrasi alumni.

Bagian Kemahasiswaan dan Alumni terdiri atas:

- (1) Subbagian Kemahasiswaan; dan
- (2) Subbagian Alumni.

Subbagian Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi mahasiswa, pembinaan bakat dan minat mahasiswa serta kesejahteraan mahasiswa. Subbagian

Alumni mempunyai tugas melaksanakan administrasi dan pemberdayaan Alumni.

3) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan

Bagian Kerjasama dan Kelembagaan mempunyai tugas melaksanakan administrasi kerjasama, pengembangan kelembagaan dan pembinaan PTAIS. Bagian Kerjasama dan Kelembagaan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- (1) Penyiapan dan pelaksanaan administrasi kerjasama;
- (2) Pengembangan kelembagaan; dan
- (3) Pelaksanaan administrasi pembinaan PTAIS.

Bagian Kerjasama dan Kelembagaan terdiri atas:

- (1) Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga; dan
- (2) Subbagian Bina PTAIS;

Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan administrasi dan pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain. Subbagian Bina PTAIS mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dan pembinaan administrasi PTAIS.

Bagian pada Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Biro. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Bagian pada Biro melalui mekanisme Baperjakat Universitas. Subbagian pada Bagian yang ada pada Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Subbagian pada Bagian yang ada pada Biro melalui mekanisme Baperjakat Universitas

e) Lembaga;

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga terdiri atas:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan
2. Lembaga Penjaminan Mutu.

Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Ketua Lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor setelah melalui mekanisme pemilihan dan/atau pertimbangan Senat Universitas.

Masa jabatan Ketua Lembaga adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LP2M mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Studi Gender dan Anak, Kajian Islam, Sains dan Teknologi, serta peradaban Islam berdasarkan kebijakan Rektor.

LP2M dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan studi pemberdayaan gender dan anak;
- 6) Pelaksanaan kajian Islam sains dan teknologi;
- 7) Pelaksanaan peradaban Islam Sulawesi Selatan; dan
- 8) Pelaksanaan administrasi lembaga.

Organisasi LP2M terdiri atas:

- 1) Ketua;
- 2) Sekretaris;

- 3) Kepala Pusat; dan
- 4) Subbagian Tata Usaha.

Ketua LP2M mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, studi gender dan anak, kajian Islam, sains, dan teknologi, dan peradaban Islam Sulawesi Selatan berdasarkan kebijakan Rektor. Ketua LP2M bertanggung jawab atas mutu hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat-pusat. Ketua LP2M dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris. Sekretaris LP2M mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelayanan administrasi, keuangan, ketenagaan, pelaporan dan menyusun konsep-konsep pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Pusat-pusat di lingkungan LP2M sesuai dengan kebijakan Ketua.

Sekretaris LP2M bertanggung jawab kepada Ketua LP2M. Sekretaris LP2M diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Pusat-pusat pada LP2M adalah unsur pelaksana yang menyelenggarakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, studi gender dan anak, kajian Islam sains dan teknologi, peradaban Islam, baik akademik maupun non-akademik. Untuk melaksanakan tugas, LP2M dibentuk pusat-pusat. Pusat-pusat yang berada di bawah LP2M, yaitu:

- 1) Pusat Penelitian dan Penerbitan;
- 2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Pusat Studi Gender dan Anak;
- 4) Pusat Kajian Islam, Sains dan Teknologi; dan
- 5) Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan.

Pusat-pusat pada LP2M dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua LP2M. Kepala Pusat bertanggung jawab atas mutu hasil dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pusat yang dipimpinnya. Kepala Pusat pada LP2M diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

1) Pusat Penelitian dan Penerbitan

Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan. Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tenaga peneliti dan tenaga penerbitan yang berorientasi pada program penelitian terapan, program penelitian murni, dan program penerbitan dan publikasi. Pusat Penelitian terdiri dari Kepala Pusat, Tenaga Peneliti dan staf Tata Usaha. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai program KKN, desa bina/mitra, program konsultasi dan bantuan hukum serta program terapan hasil penelitian. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari Kepala Pusat, Tenaga Ahli, dan staf Tata Usaha. Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai tugas melaksanakan studi gender dan anak.

3) Pusat Studi Gender dan Anak

Pusat Studi Gender dan Anak mempunyai program pemberdayaan dan konseling, program perlindungan dan advokasi serta program kemitraan. Pusat Studi Gender dan Anak terdiri dari Kepala Pusat, Tenaga Ahli, dan staf Tata Usaha.

4) Pusat Kajian Islam, Sains, dan Teknologi

Pusat Kajian Islam, Sains, dan Teknologi mempunyai tugas melaksanakan kajian Islam, sains, dan teknologi. Pusat Kajian Islam, Sains, dan Teknologi mempunyai program integrasi Islam dan sains dan teknologi, dan program pengembangan ipteks. Pusat Kajian Islam Sains dan Teknologi terdiri dari Kepala Pusat, Tenaga Ahli, dan staf Tata Usaha.

5) Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan

Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan mempunyai tugas melaksanakan kajian dan pengembangan peradaban Islam Sulawesi Selatan. Pusat Peradaban Islam mempunyai program perumusan model peradaban, pendataan dan informasi peradaban, program pelayanan dan pengembangan budaya. Pusat Peradaban Islam Sulawesi Selatan terdiri dari Kepala Pusat, Tenaga Ahli, dan staf Tata Usaha.

Untuk menjalankan tugas-tugas administrasi kesekretariatan Ketua LP2M dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha. Subbagian Tata Usaha pada LP2M mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M. Kepala Subbagian Tata Usaha pada LP2M berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua LP2M. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Subbagian LP2M melalui mekanisme Baperjakat Universitas.

2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Lembaga Penjaminan Mutu selanjutnya disebut LPM adalah unsur pelaksana dalam bidang pengembangan standar mutu, audit, dan pengendalian mutu akademik pada tingkat Universitas. LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan Akademik. LPM dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
- 3) Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi LPM.

Fungsi penjaminan mutu dilakukan oleh Pusat-pusat di bawah LPM, Fakultas, Pascasarjana, dan unit-unit lainnya.

Organisasi LPM terdiri atas:

- 1) Ketua;
- 2) Sekretaris;
- 3) Kepala Pusat; dan
- 4) Kepala Subbagian Tata Usaha.

Ketua LPM mempunyai tugas memimpin dan mengelola kegiatan pengendalian mutu akademik sesuai kebijakan Rektor. Ketua LPM bertanggung jawab atas mutu dan efektivitas kegiatan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh lembaga yang dipimpinnya. Ketua LPM dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris. Sekretaris LPM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua LPM. Sekretaris LPM mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan, pelaporan dan menyusun konsep-konsep pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pusat-pusat sesuai dengan kebijakan Ketua LPM. Sekretaris LPM diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Pusat-pusat pada LPM adalah unsur pelaksana dalam bidang penjaminan mutu akademik. Pusat-pusat pada LPM bertanggung jawab atas mutu dan efektivitas kegiatan penjaminan mutu yang dipimpinnya.

Pusat-pusat pada LPM terdiri atas:

- 1) Pusat Pengembangan Standar Mutu; dan
- 2) Pusat Audit dan Pengendalian Mutu;

Pusat-Pusat pada LPM dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua LPM. Pusat-Pusat pada LPM terdiri dari Kepala Pusat, Tim Ahli, dan staf Tata Usaha. Kepala Pusat pada LPM diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengembangan mutu akademik. Pusat Pengembangan Standar Mutu mempunyai program pengembangan mutu akademik, program pengembangan pembelajaran, program kerjasama pengembangan mutu akademik. Pusat Pengembangan Standar Mutu terdiri dari Kepala Pusat, Tim Ahli, dan staf Tata Usaha. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian mutu akademik. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu mempunyai program audit mutu internal akademik, program *Course of Evaluation Survey* (CES), program pemantauan mutu, dan program pemantapan persiapan audit eksternal oleh Lembaga Akreditasi Mandiri dan BAN-PT. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu terdiri dari Kepala Pusat, Tim Auditor, dan staf Tata Usaha.

Untuk menjalankan tugas-tugas administrasi kesekretariatan Ketua LPM dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha. Subbagian Tata Usaha pada LPM mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LPM. Kepala Subbagian Tata Usaha pada LPM bertanggung jawab kepada Ketua LPM. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Subbagian LPM melalui mekanisme Baperjakat Universitas.

f) Unit Pelaksana Teknis:

Unit Pelaksana Teknis selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas.

UPT terdiri atas:

1. Pusat Perpustakaan;
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
3. Pusat Pengembangan Bahasa; dan
4. Pusat Pengembangan Bisnis.

Pusat pada UPT dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Pusat UPT dibantu oleh staf Tata Usaha. Kepala pada Pusat UPT melaksanakan tugas sesuai dengan kebijakan Rektor. Kepala pada Pusat UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

1. Pusat Perpustakaan;

Pusat Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustaaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan kepastakaan. Pusat Perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pengembangan perpustakaan; dan
- 3) Pelaksanaan administrasi Pusat Perpustakaan.

Pusat Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis di bidang pengadaan, pelayanan, dan pemeliharaan bahan pustaka pada tingkat Universitas. Pusat Perpustakaan terdiri dari Kepala Pusat, Pustakawan dan staf. Pusat Perpustakaan mempunyai program pengadaan bahan pustaka, program pengelolaan bahan pustaka serta program pelayanan pemakai. Pusat perpustakaan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Kepala Pusat UPT Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pelayanan, pemeliharaan, pembinaan, dan pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data, mengadakan kerjasama dengan lembaga lain, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pengembangan teknologi informasi;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan pangkalan data; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data adalah unit pelaksana teknis di bidang pengadaan, pelayanan, dan pemeliharaan teknologi informasi dan pangkalan data pada tingkat Universitas. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data terdiri dari Kepala Pusat, Tim *Information Technology* (IT) dan staf Tata Usaha. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai program pengembangan dan pemeliharaan jaringan, program sistem informasi manajemen dan aplikasi kampus, dan program pengembangan website dan multimedia. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

3. Pusat Pengembangan Bahasa;

Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Pusat Pengembangan Bahasa dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pelayanan dan penguasaan bahasa untuk mendukung penguatan keilmuan bagi Dosen dan mahasiswa serta pemberdayaan pegawai;
- 3) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan kebahasaan; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi Pusat Pengembangan Bahasa.

Pusat Pengembangan Bahasa adalah unit pelaksana teknis di bidang pelayanan, pembinaan, pengembangan dan penguasaan bahasa pada tingkat Universitas. Pusat Pengembangan Bahasa, terdiri dari kepala pusat, tim ahli dan staf tata usaha. Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai program pengembangan bahasa asing, program pelayanan bahasa, dan program pelatihan. Pusat Pengembangan Bahasa berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

4. Pusat Pengembangan Bisnis;

Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan, dan kerjasama bisnis Universitas. Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh Kepala yang diangkat oleh Rektor, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.

b. Organisasi Pertimbangan

Organ Pertimbangan Universitas terdiri atas:

- a) Dewan Penyantun;
- b) Senat Universitas.

Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.

Senat Universitas merupakan unsur penyusun kebijakan pada organ Universitas yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

- a) Dewan Penyantun

Dewan Penyantun adalah organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dalam bidang non-akademik yang anggotanya terdiri atas pemerintah, tokoh masyarakat, pengusaha, pakar, profesional yang memiliki perhatian yang besar terhadap pengembangan

Universitas. Dewan Penyantun memberikan saran dan pertimbangan otonomi perguruan tinggi bidang non-akademik dan fungsi lain kepada Rektor sesuai Statuta. Non-akademik dimaksud, adalah bidang kemahasiswaan, sumber daya manusia, manajemen, sarana prasarana, dan keuangan. Dewan Penyantun dipimpin oleh seorang Ketua yang dipilih dari dan oleh para anggota. Ketua Dewan Penyantun dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris yang dijabat oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan beranggotakan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) orang yang diangkat oleh Rektor. Masa jabatan Dewan Penyantun mengikuti masa jabatan Rektor. Dewan Penyantun ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat Universitas. Dewan Penyantun bersidang sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

b) Senat Universitas

Senat Universitas adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat Universitas. Senat Universitas mempunyai tugas:

- (a) Merumuskan dan mengesahkan kebijakan akademik dan pengembangan Universitas;
- (b) Memberikan pertimbangan terhadap pelaksanaan kebijakan akademik dan pengembangan Universitas termasuk audit mutu akademik internal dalam hal pembukaan dan penutupan jurusan;
- (c) Merumuskan kebijakan tentang penilaian prestasi akademik, kecakapan, kepribadian sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- (d) Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan Universitas;
- (e) Memilih dan memberikan pertimbangan calon Rektor yang akan diajukan kepada Menteri untuk diangkat menjadi Rektor;
- (f) Memilih dan memberikan pertimbangan calon Wakil Rektor, Ketua Lembaga Direktur Pascasarjana yang diajukan oleh Rektor untuk diangkat menjadi Wakil Rektor, Ketua Lembaga, dan Direktur Pascasarjana;

- (g) Menilai pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan;
- (h) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar, dan otonomi keilmuan pada Universitas; dan
- (i) Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan tenaga pelayanan lainnya.

Mengukuhkan Mahasiswa baru, lulusan Universitas, Profesor dan memberikan gelar kehormatan kepada seseorang yang memenuhi persyaratan. Senat Universitas terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua Lembaga, Profesor, dan Wakil Dosen. Jumlah anggota Senat Universitas dari unsur wakil Dosen setiap Fakultas dihitung secara proporsional dengan rasio 50:1 (satu) orang wakil, jika jumlah Dosen Fakultas tertentu kurang 50 maka diwakili 1 orang. Apabila terdapat jumlah lebih dari rasio maka dihitung 2 orang wakil, demikian seterusnya. Masa jabatan anggota Senat dari unsur wakil Dosen adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali pada jabatan berikutnya dengan ketentuan tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan. Anggota Senat Universitas dari unsur wakil Dosen tidak boleh dijabat oleh Dosen yang menduduki jabatan struktural dan non struktural di dalam dan di luar Universitas. Jika anggota Senat Universitas dari wakil Dosen yang dalam masa jabatannya menjadi Profesor atau diangkat dalam jabatan struktural atau non struktural di dalam dan di luar Universitas maka posisinya sebagai wakil Dosen secara hukum berakhir dengan sendirinya dan pemilihan kembali pengganti antar waktu. Pemilihan anggota Senat Universitas dari unsur wakil Dosen dilakukan dengan pemilihan oleh seluruh Dosen tetap pada Fakultas yang bersangkutan, Senat Universitas diketuai oleh Rektor, didampingi oleh seorang Sekretaris yang dipilih di antara para anggota Senat Universitas. Senat Universitas dalam melaksanakan tugasnya, dapat membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota Senat Universitas dan bila dianggap perlu ditambah dari unsur lain. Pengambilan keputusan

dalam rapat Senat Universitas dilakukan melalui musyawarah mufakat atau pemungutan suara. Jabaran Statuta Universitas lebih lanjut dituangkan ke dalam rincian tugas unit dan uraian jabatan pada semua jenjang struktur organisasi Universitas ditetapkan oleh Senat Universitas.

c. Organ Pengawasan

Satuan Pengawasan Internal mempunyai tugas melaksanakan pengawasan non-akademik pada Universitas. Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b) Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non-akademik;
- c) Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non-akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e) Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f) Pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g) Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Rektor.

Satuan Pengawasan internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Kepala Satuan Pengawasan internal mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, dan melaksanakan tugas berdasarkan kebijakan Rektor. Satuan Pengawasan Internal adalah unit intern Universitas untuk mendukung terciptanya sistem pengendalian internal Universitas yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Rektor. Satuan Pengawasan Internal melaksanakan audit secara rutin terhadap seluruh kinerja Universitas, meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, keuangan, ketenagakerjaan,

sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Satuan Pengawasan Internal melakukan tugas audit secara rutin sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Kepala Satuan Pengawasan internal dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris. Satuan Pengawasan internal terdiri dari Kepala, Sekretaris, Tim Audit, dan staf Tata Usaha. Sekretaris Satuan Pengawasan internal mempunyai tugas memberikan dukungan administrasi, keuangan, ketenagaan dan pelaporan sesuai dengan kebijakan Kepala Satuan Pengawasan internal. Kepala dan Sekretaris Satuan Pengawasan internal diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Pada Tahun sebelumnya (2020), Kementerian Agama telah melaksanakan implementasi perampingan organisasi sesuai mandat Presiden yang telah diamanatkan kepada MenPAN-RB sebagai koordinator penyelenggara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. MenPAN-RB menargetkan penyederhanaan birokrasi akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang. Presiden RI mengarahkan penyederhanaan Birokrasi menjadi dua level eselon, serta mengganti jabatan administrator (eselon III) dan pengawas (eselon IV) dengan jabatan fungsional (JF) yang menghargai keahlian dan kompetensi.

Untuk jangka pendek, MenPAN-RB akan mengeluarkan Surat edaran MenPAN-RB, identifikasi dan kajian instansi pemerintah, pemetaan jabatan, serta penyusunan kebijakan, Jangka menengah mencakup menyelaraskan kebijakan jabatan fungsional untuk penilaian kinerja JF, penyesuaian kebijakan JF dan kurikulum pelatihan kepemimpinan LAN serta implementasi pengangkatan/perpindahan jabatan administrasi ke fungsional di instansi pemerintah, sementara jangka Panjang dilaksanakan dengan penerapan Birokrasi *SMART Office* melalui Sistem Pemerintahan berbasis elektronik atau SPBE (*e-Government*) secara nasional serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaannya.

Langka strategis tersebut dimulai dengan mengidentifikasi unit kerja eselon III, IV, yang dapat disederhanakan dan dialihkan jabatan strukturalnya sesuai peta jabatan di masing-masing instansi. UIN Alauddin Makassar berdasarkan arahan Menteri Agama RI telah mengusulkan pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) sebagaimana struktur/skema yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama RI Bersama dengan Pimpinan masing-masing Satker di bawah Kementerian Agama sebagai berikut:

Tabel 1.1. Daftar Pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Umum	Dipertahankan	1	Subbagian TU	dipertahankan
			2	Subbagian Rumah Tangga	dipertahankan
2	Bagian Perencanaan	Perencana	1	Subbagian Perencanaan Program dan Anggaran	Analisis Anggaran
			2	Subbagian Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran	Arsiparis
3	Bagian Keuangan dan Akuntansi	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	Subbagian pelaksanaan Anggaran dan Perbendaharaan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			2	Subbagian Verifikasi, Akuntansi, Pelaporan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN

				Keuangan	
4	Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-undangan	Analisis Kebijakan/ Analisis Kepegawaian/ Perancang Peraturan Per-UU	1	Subbagian Organisasi dan Perundang-undangan	Analisis Kepegawaian
			2	Subbagian Kepegawaian	Analisis Kepegawaian

Tabel 1.2. Daftar Pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Akademik	Dipertahankan	1	Subbagian Administrasi dan Informasi Akademik	Pengembang Teknologi dan Pembelajaran
			2	Subbagian Administrasi Akademik	Arsiparis
			3	Subbagian Layanan Akademik	Arsiparis
2	Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Pengembang Teknologi pembelajaran	1	Subbagian Kemahasiswaan	Pengembang Teknologi pembelajaran
			2	Subbagian Alumni	Pengembang Teknologi pembelajaran
3	Bagian Kerjasama dan Kelembagaan	Pranata Humas	1	Subbagian Kerjasama dan Pengembangan Lembaga	Pranata Humas

			2	Subbagian Bina PTAIS	Analisis pembelajaran
--	--	--	---	-------------------------	--------------------------

Tabel 1.3. Daftar Pengalihan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) Bagian Tata Usaha pada Fakultas

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Tata Usaha	Dipertahankan	1	Subbagian Administrasi Umum dan Kepegawaian	Analisis Kepegawaian/Arsiparis
			2	Subbagian Perencanaan dan Keuangan	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			3	Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Dipertahankan

atau

Administrator		Menjadi	Pengawas		Menjadi
1	Bagian Tata Usaha	Dipertahankan	1	Subbagian Administrasi Umum dan Keuangan	Analisis Kepegawaian/Arsiparis/ Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
			2	Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	Pengembang Teknologi Pembelajaran

Dari skema tersebut diatas UIN Alauddin Makassar telah mengusulkan dan mendapat persetujuan penyetaraan Jabatan Administrasi (JA) ke dalam Jabatan Fungsional (JF) oleh Menpan-RB.

Sebagai Langkah tindak lanjut Rektor UIN Alauddin Makassar telah melantik 22 (Dua puluh dua) pejabat Fungsional.

**Tabel 1.4. Daftar Pejabat Fungsional Hasil Mekanisme Penyetaraan
Jabatan di lingkungan UIN Alauddin Makassar**

No	Nama/NIP	Jabatan	Rekomendasi Jabatan Fungsional yang disetujui Menpan RB
1	Dra. Asni Salam, M.M. NIP. 196712021998022002	Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN AM	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya pada Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN AM
2	Ma'mur Jaya, S.T., M.T. NIP. 196407261985111001	Kabag. Perencanaan UIN AM	Perencana Ahli Madya pada Bagian Perencanaan UIN AM
3	Ummu Kalsum, S.Sos. NIP. 197008311993032001	Kasubbag. Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan Fak. Syariah dan Hukum UIN AM	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Perencanaan, Akuntansi dan Keuangan Fak. Syariah dan Hukum UIN AM
4	Nassar, S.Ag NIP. 196408101994031001	Kasubbag. Adm Umum Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN AM
5	Drs. Ansar Bureda NIP. 196506052009101002	Kasubbag. Adm Umum Fak Adab dan Humaniora UIN AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum Fak Adab dan Humaniora UIN AM
6	Drs. Mirsam NIP. 196703151994031013	Kasubbag. Adm. Umum dan Keuangan Fak. Sains dan Teknologi UIN AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum dan Keuangan Fak. Sains dan Teknologi UIN AM
7	Abu Bakar Sulaiman, S.Ag. NIP. 197403142009011005	Kasubbag. Adm. Umum dan Keuangan Fak Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum dan Keuangan Fak Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN AM
8	Nurhaerat, S.Kom. NIP. 197606122005012010	Kasubbag. Kepegawaian UIN	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Kepegawaian UIN AM

		AM	
9	Dr. Muhammad Qasim, S.Pd.I., M.Pd.I. NIP. 198008122006041003	Kasubbag. Organisasi dan Perundang- Undangan UIN AM	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Organisasi dan Perundang-Undangan UIN AM
10	Rahmat, S.E., M.M. NIP. 197712032006041005	Kasubbag. Pelaksana Anggaran dan Perbendaharaan UIN AM	Analisis Anggaran Ahli Muda pada Subbagian Pelaksana Anggaran dan Perbendaharaan UIN AM
11	Jufriadi, S.E., M.Ak. NIP. 198412202009011011	Kasubbag Penyusunan Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran UIN AM	Analisis Anggaran Ahli Muda pada Subbagian Penyusunan Evaluasi, Pelaporan Program dan Anggaran UIN AM
12	Ilan Asrian, S.E., M.A. NIP. 196912191989032001	Kasubbag Adm. Umum Fak. Syariah dan Hukum UIN AM	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum Fak. Syariah dan Hukum UIN AM
13	Asniati, S.E., M.M. NIP. 197704292003122001	Kasubbag Tata Usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN AM	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda pada Subbagian Tata Usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN AM
14	Dr. Fathurrahman, M.M NIP. 196808211991031002	Kabag. Organisasi, Kepegawaian dan Perundang- Undangan UIN AM	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Bagian Organisasi, Kepegawaian dan Perundang-Undangan UIN AM
15	Aisyah Abd. Rahman, S.Ag., M.M. NIP. 197209182000032005	Kasubbag. Perencanaan, Akuntansi & Keuangan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN AM	Perencana Ahli Muda pada Subbagian Perencanaan, Akuntansi & Keuangan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN AM
16	Dra. Sitti Jauhari NIP. 19670205199403002	Kasubbag. Perencanaan, Akuntansi & Keuangan Fak. Adab dan Humaniora UINA AM	Perencana Ahli Muda pada Subbagian Perencanaan, Akuntansi & Keuangan Fak. Adab dan Humaniora UINA AM
17	St. Warsidah, S.Ag.	Kasubbag. Adm. Umum dan	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Adm. Umum dan

	NIP. 197012222003122002	Keuangan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN AM	Keuangan Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN AM
18	Darmia, S.Sos.I	Kasubbag. Adm Umum & Keuangan	Analisis Kepegawaian Ahli Muda pada Subbagian Adm Umum & Keuangan Fak Ushuluddin & Filsafat UIN AM
	NIP. 196212311994032007	Fak Ushuluddin & Filsafat UIN AM	
19	Drs. Syukri Mathar NIP. 196612232006041010	Kasubbag Data dan Informasi UIN AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Data dan Informasi UIN AM
20	Nurmuthaharah, S.Ag. NIP. 197409052003122002	Kasubbag. Verifikasi, Akuntansi dan Pelaporan Anggaran UIN AM	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda pada Subbagian Verifikasi, Akuntansi dan Pelaporan Anggaran UIN AM
21	Fachrinasyah, S.Pd.I. NIP. 196705041987031002	Kasubbag. Tata Usaha Lembaga Penjaminan Mutu UIN-AM	Arsiparis Ahli Muda pada Subbagian Tata Usaha Lembaga Penjaminan Mutu UIN-AM
22	Arif Rahman Hakim, S.Ag. NIP. 197505252007011051	Kasubbag. Pengelolaan Informasi Akademik UIN AM	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda pada Subbagian Pengelolaan Informasi Akademik UIN AM

2. Data Ketenagaan

Berikut ini deskripsi perkembangan keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Alauddin Makassar :

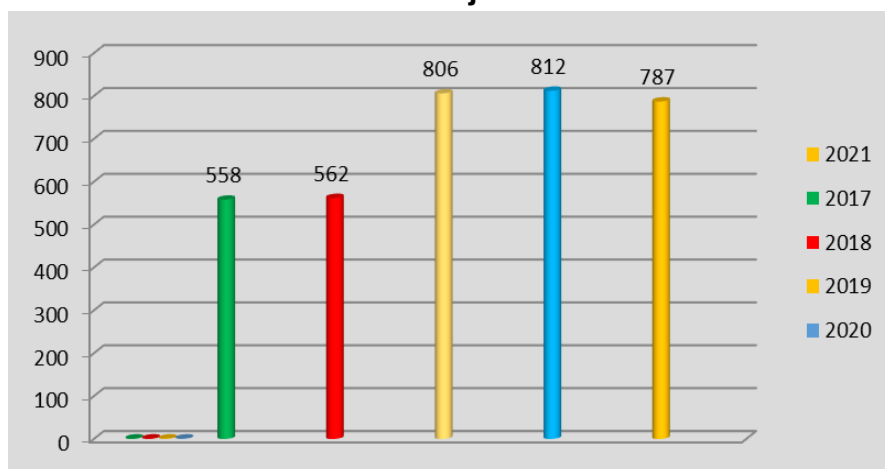
Tabel 1.5. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2017 s.d. 2021

No.	Unit Kerja	2017	2018	2019	2020	2021
1	Fakultas Syariah & Hukum	72	71	87	88	87
2	Fakultas Tarbiyah & Keguruan	104	107	134	133	130
3	Fakultas Ushuluddin & Filsafat	52	56	71	72	67
4	Fakultas Dakwah & Komunikasi	61	57	62	62	61

5	Fakultas Adab & Humaniora	53	52	65	70	69
6	Fakultas Sains & Teknologi	62	64	152	151	147
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	62	64	107	109	108
8	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	35	36	70	71	72
9	Diperbantukan (DPK)	57	55	58	56	46
Jumlah		558	562	806	812	787

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2021

Grafik 1.1. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2017 s.d. 2021



Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per Desember Tahun 2021

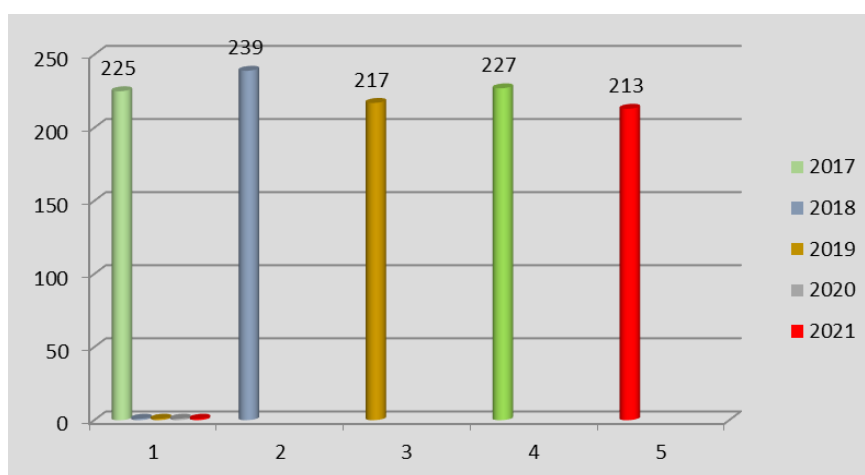
Tabel 1.6. Keadaan Tenaga Kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2017 s.d. 2021

No	Unit kerja	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Rektorat	95	109	90	108	84
2	Fakultas Syariah dan Hukum	12	12	9	9	9
3	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	19	17	15	15	18
4	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	11	13	14	13	10
5	Fakultas Adab dan Humaniora	9	11	10	8	10

6	Fakultas Dakwah & Komunikasi	12	12	12	9	6
7	Fakultas Sains dan Teknologi	22	20	20	20	18
8	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	12	15	13	10	18
9	Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam	12	11	13	13	9
10	Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LP2M)	5	5	5	6	5
11	Lembaga Penjaminan Mutu	2	2	2	3	3
12	Pascasarjana	6	5	5	3	4
13	UPT. Pusat Bahasa	1	1	1	0	0
14	UPT. Perpustakaan (Pustakawan)	5	5	6	6	12
15	UPT. Pusat Informasi & Pangkalan Data	0	0	1	3	6
16	UPT Pusat Pengembangan Bisnis	2	1	1	1	1
Jumlah		225	239	217	227	213

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Grafik 1.2. Keadaan Tenaga Kependidikan (Pegawai) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja Tahun 2017 s.d. 2021



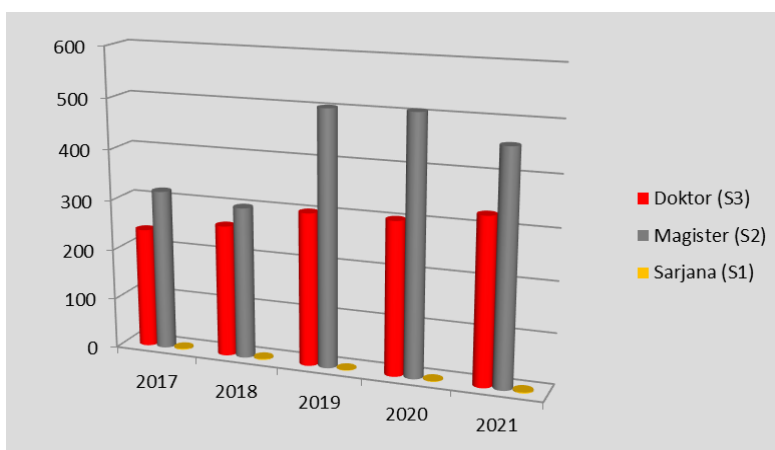
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Tabel 1.7. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017 s.d. 2021

No	Pendidikan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Doktor (S3)	238	261	302	303	328
2	Magister (S2)	318	300	503	507	457
3	Sarjana (S1)	2	2	1	1	2
Jumlah		558	563	806	811	787

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Grafik 1.3. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017 s.d. 2021



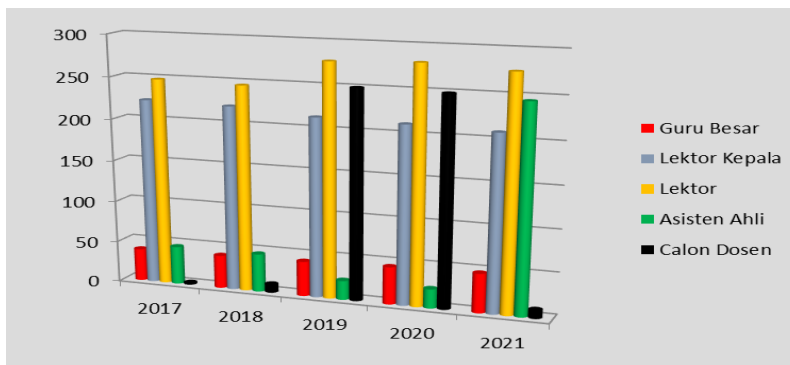
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Tabel 1.8. Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017 s.d. 2021

No	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Guru Besar	39	40	42	45	47
2	Lektor Kepala	223	221	214	212	209
3	Lektor	248	246	278	281	276
4	Asisten Ahli	46	46	23	23	245
5	Calon Dosen	2	10	250	249	10
Jumlah		558	563	807	810	787

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Grafik 1.4. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen) UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2017 s.d. 2021



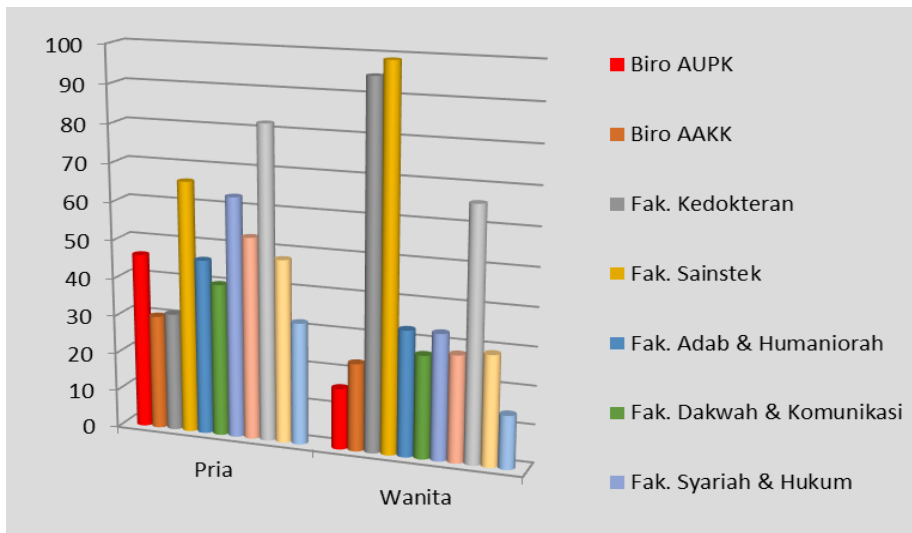
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Tabel 1.9. Data Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Unit Kerja	Pria	Wanita	Jumlah
1	Biro AUPK	46	16	62
2	Biro AAKK	30	23	53
3	Fak. Ilmu Kesehatan	31	95	126
4	Fak. Sains & Teknologi	66	99	165
5	Fak. Adab & Humaniora	46	33	79
6	Fak. Dakwah & Komunikasi	40	27	67
7	Fak. Syariah & Hukum	63	33	96
8	Fak. Ekonomi & Bisnis Islam	53	28	81
9	Fak. Tarbiyah & Keguruan	82	66	148
10	Fak. Ushuluddin & Filsafat	48	29	77
11	DPK	32	14	46
Total		537	463	1000

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Grafik 1.5. Data Pegawai Negeri Sipil UIN Alauddin Makassar Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021



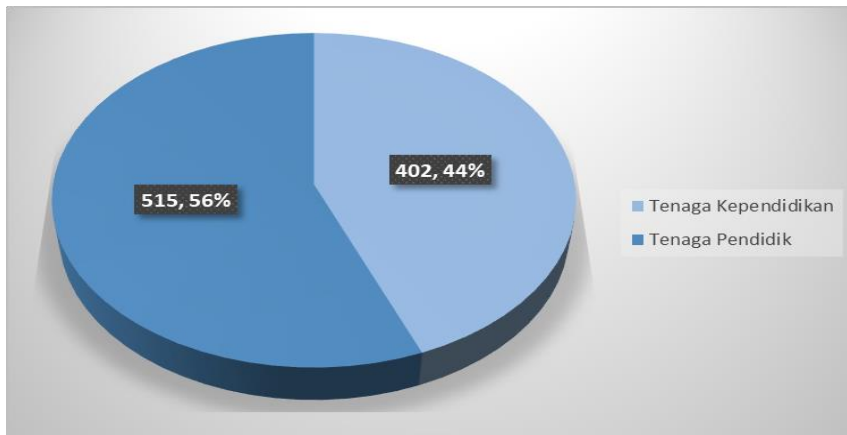
Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Tabel 1.10. Data Tenaga Pegawai Non PNS UIN Alauddin Makassar Tahun 2021

No	Jenis Ketenagaan		Jumlah
I	Tenaga Kependidikan		
	1	Pegawai BLU	296
	2	Laboran Fak. Ilmu Kesehatan	15
	3	Laboran Fak. Sains & Teknologi	23
	4	Laboran Fak. Tarbiyah & Keguruan	10
	5	Karyawan P2B	8
	6	Satpam	46
	7	Pengelola Rumah Negara	4
Jumlah			402
II	Tenaga Pendidik		
	1	Dosen Bukan PNS	99
	2	Dosen Kontrak Bukan PNS	14
Total			515

Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

Grafik 1.6. Data Tenaga Pegawai Non PNS UIN Alauddin Makassar Tahun 2021



Sumber data : Bagian Ortala & Kepegawaian per 31 Desember Tahun 2021

C. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategi UIN Alauddin Makassar 2020-2024 mengacu pada Rencana Strategi Kementerian Agama RI 2020-2024. Oleh karena itu, gambaran visi harus sinkron dengan visi dari Kementerian Agama dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Islam.

Visi UIN Alauddin Makassar dirumuskan sebagai berikut:

“ Pusat Pencerahan dan Ipteks Berbasis Peradaban Islam “

Misi

Misi sesungguhnya merupakan strategi yang diterapkan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Ini berarti bahwa misi mengandung makna (a) masalah dasar yang harus ditangani, (b) proses utama yang digunakan untuk menangani permasalahan dasar, dan (c) rujukan normatif (tata nilai, moral, dan etika) yang digunakan dalam memandu implementasinya. Kemudian berdasarkan, maka Misi UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
- 3) Mewujudkan Universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju Universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

Tujuan

Pelaksanaan dan pencapaian misi UIN Alauddin Makassar tersebut di atas pada tingkat yang lebih teknis dan operational dapat lebih mudah dilaksanakan apabila diuraikan dalam tujuan pengembangan. Tujuan UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum:

- 1) Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
- 2) Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.
- 3) Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami.
- 4) Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.

b. Tujuan Khusus:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Meningkatnya sistem pendidikan tinggi yang didukung oleh tenaga pengajar yang profesional, dan dipandu oleh program dan kurikulum yang berorientasi kepada *community engagement* dan *stakeholder needs*

- 2) Bidang Penelitian

Meningkatnya kegiatan penelitian yang mampu menghasilkan konsep-konsep dan metode-metode keilmuan baru di berbagai bidang

keilmuan. Lahirnya hasil-hasil penelitian atau karya ilmiah yang terpublikasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

3) Bidang Pengabdian Masyarakat

Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan anggota masyarakat untuk membantu terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis damai dan sejahtera.

4) Bidang Kemahasiswaan

Meningkatnya kegiatan mahasiswa berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan mahasiswa dalam rangka pembinaan akhlak, kepribadian, kepemimpinan, kemandirian, dan profesionalisme, sehingga diharapkan tumbuh dan berkembang budaya akademik yang ilmiah, kritis dan dialogis.

5) Bidang Perpustakaan

Meningkatnya jumlah pustakawan dan keanekaragaman koleksi pustaka, pelayanan, dan terpenuhinya sarana dan prasarana perpustakaan modern yang mampu memenuhi kebutuhan akademik sivitas akademika.

6) Bidang Administrasi dan Manajemen

Meningkatnya efektivitas dan efisiensi sistem administrasi melalui pemantapan struktur organisasi dan pengembangan administrasi lembaga-lembaga non-struktural di lingkungan UIN Alauddin Makassar. Pengembangan bidang manajemen adalah dengan mengupayakan penerapan satu sistem manajemen perguruan tinggi (berbasis IT) yang didukung oleh personil yang memiliki dedikasi, disiplin, dan profesionalisme dalam bidang tugasnya, sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada sivitas akademika .

7) Bidang Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pendidikan/pengajaran, riset, pengabdian masyarakat dan praktikum, yang antara lain meliputi laboratorium/studio, ruang Dosen, pusat kajian, dan sarana olah raga/seni.

Sasaran

- 1) Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal”**, maka sasarannya adalah:
 1. Meningkatnya jumlah lulusan yang mengabdikan dan berkarya di masyarakat
 2. Meningkatnya kualitas peran UIN Alauddin dalam pembangunan kehidupan sosial kemasyarakatan
- 2) Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan”**, maka sasarannya adalah:
 1. Meningkatnya daya saing kurikulum melalui integrasi keilmuan
 2. Meningkatnya kompetensi Dosen
 3. Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat
- Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami”**, maka sasarannya adalah:

Meningkatnya kualitas sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang Islami.
- Untuk mencapai tujuan dalam rangka **“Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional”**, maka sasarannya adalah:

Meningkatnya kualitas dan kuantitas networking dengan lembaga eksternal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Alauddin Makassar yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 merupakan implementasi Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja antara Rektor UIN Alauddin Makassar kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Alauddin Makassar.

UIN Alauddin Makassar pada tahun 2021, Rektor UIN Alauddin menandatangani dua Perjanjian Kinerja yaitu dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam sebagai satker Kementerian Agama, dan perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I sebagai instansi BLU, Kontrak Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2021 mencakup 14 (Empat Belas) Sasaran Program dan 39 (Tiga Puluh Sembilan) Indikator Kinerja, Perjanjian kinerja UIN Alauddin dengan Kementerian Keuangan RI, terdiri dari 2 aspek dengan 13 indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Alauddin Makassar dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2021

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%
		Persentase Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	48%
2	Meningkatnya Dosen yang memenuhi standar kompetensi	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	61,40%
		Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%
		Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	67,5%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	Persentase peningkatan jumlah Mahasiswa Baru Strata 1	5,58%
		Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	81%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Rp. 32.175.690.000
		Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7,5%
		Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,7%
		Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,3%
		Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,1%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	17
		Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,1%
		Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	32,8%
		Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	18%
		Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	31,35%
5	Meningkatnya standar mutu Pendidikan	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,36%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	14,73%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	35,75%

7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,4%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,87%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industry	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry	15,09%
		Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	10
		Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	3
9	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing	0,07%
10	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan yang langsung bekerja	46,5%
		Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7 Bulan
11	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	30,65%
12	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	100%
		Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	43,62%
13	Meningkatnya kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,3
14	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,86
		Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	85%
		Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	95
		Penatausahaan BMN yang akuntabel	87%
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	90%

Tabel kontrak kinerja UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam menunjukkan 14 Sasaran Program yaitu; 1) Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat; 2) Meningkatnya Dosen yang memenuhi standar kompetensi; 3) Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas; 4) Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat; 5) Meningkatnya standar mutu Pendidikan; 6)

Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan; 7) Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan; 8) Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industry; 9) Meningkatnya jumlah mahasiswa asing; 10) Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja; 11) Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional; 12) Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian; 13) Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian; 14) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Sasaran strategis pertama memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama dengan target 20%;
- 2) Persentase Dosen yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 48%;

Sasaran strategis kedua memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Dosen bersertifikat pendidik dengan target 61,40%;
- 2) Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 100%;
- 3) Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 67,5%;

Sasaran strategis ketiga memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase peningkatan jumlah Mahasiswa Baru Strata 1 dengan target 5,58%;
- 2) Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi dengan target 81%;

Sasaran strategis keempat memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran dengan target Rp. 32.175.690.000.-;
- 2) Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi dengan target 7,5%;
- 3) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA dengan target 0,7%;
- 4) Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz dengan target 0,3%;
- 5) Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) dengan target 0,1%;
- 6) Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa dengan target 17 orang;
- 7) Persentase mahasiswa lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister lanjut Doktor dengan target 0,1 %;

Sasaran strategis kelima memiliki 5 (lima) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul dengan target 32,8%;
- 2) Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 18%;
- 3) Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi dengan target 31,35%;
- 4) Persentase Dosen yang menjadi narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional dengan target 4,36%;
- 5) Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 14,73%;

Sasaran strategis keenam memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dengan target 35,75%;

Sasaran strategis ketujuh memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan dengan target 0,4%;
- 2) Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka dengan target 0,87%;

Sasaran strategis kedelapan memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry dengan target 15,09%;
- 2) Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan dengan target 10 program;
- 3) Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi dengan target 3 orang;

Sasaran strategis kesembilan memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

Persentase mahasiswa asing dengan target 0,07%

Sasaran strategis kesepuluh memiliki 2 (dua) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase lulusan yang langsung bekerja dengan target 46,5%
- 2) Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan target 7 bulan;

Sasaran strategis kesebelas memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 30,65%;

Sasaran strategis kedua belas memiliki 3 (tiga) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

- 1) Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dengan target 100%;
- 2) Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan target 100%;
- 3) Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional dengan target 43,62%;

Sasaran strategis ketiga belas memiliki 1 (satu) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

Rerata lama masa studi mahasiswa S1 dengan target 4,3%;

Sementara sasaran strategis keempat belas memiliki indikator kinerja sebanyak 6 (enam) , yaitu;

- 1) Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan dengan target 100%
- 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan target 83,86%;
- 3) Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra dengan target 85%;
- 4) Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan target 95%;
- 5) Penatausahaan BMN yang akuntabel dengan target 87%;
- 6) Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP dengan target 90%;

**Tabel 2.2. Kontrak Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2021 dengan
Dirjen Perbendaharaan Keuangan RI.**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Bobot IKU
					Tahunan	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
I	Kinerja pengelolaan Keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1.	Persentase Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	%	45	90%
		2.	Realisasi PNBPN BLU	Rp	100.000.000.000,-	120%
		3.	Realisasi Pendapatan PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi asset dan kerjasama BLU	Rp	4.300.000.000,-	90%
		4.	Modernisasi pengelolaan Keuangan BLU	%	100	100%
II	Layanan Prima	1.	Akreditasi Program Studi	Skor	350	100%
		2.	Kualifikasi Dosen	%	37	100%
		3.	Kualifikasi Lulusan	%	65	100%
		4.	Produktifitas penelitian dan Publikasi Ilmiah	Skor	8	100%
		5.	Kepuasan Mahasiswa	Indeks	4	100%
		6.	Daya Saing Perguruan Tinggi Negeri	Rasio	15:1	100%
		7.	Tahapan pengusulan Prodi Umum	Skor	30	100%
		8.	Jurnal Ilmiah yang Terakreditasi	Jumlah	40	100%
		9.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel kontrak kinerja diatas menunjukkan dua sasaran strategis yaitu; 1) kinerja pegelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel; 2) Layanan prima. Sasaran strategis pertama memiliki 4 (empat) indikator kinerja sebagai ukuran capaian kinerja, yaitu;

1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional dengan target 45%. Artinya, 45% biaya operasional di biayai oleh Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
2. Realisasi PNBPN BLU dengan target Rp. 100.000.000.000,-.
3. Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi asset dan kerjasama BLU dengan target Rp. 4.300.000.000,-.
4. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU dengan target 100%.

Sementara sasaran strategis kedua memiliki indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) , yaitu;

- 1) Akreditasi program studi dengan skor target 350;
- 2) Kualifikasi Dosen berpendidikan doktor dengan target 37%;
- 3) Kualifikasi lulusan dengan IPK diatas 3,00 dan tepat waktu dengan target 65%;
- 4) Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dengan dengan target 8 judul;
- 5) Indeks kepuasan mahasiswa dengan target 4 (skala 0-5);
- 6) Daya saing perguruan tinggi berdasarkan rasio peminat dan mahasiswa yang diterima dengan target 15 : 1;
- 7) Tahapan pengusulan prodi umum dengan target skor 30;
- 8) Jurnal ilmiah yang terakreditasi dengan target 40 jurnal;
- 9) Karya yang diusulkan dan/atau mendapat HAKI dan/atau produk inovasi dengan target 20;

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN ANGGARAN

1. CAPAIAN KINERJA PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

a. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- 1) Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang;
- 2) Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%.

Tabel 3.1. Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau

3	Cukup	50 – 79	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

UIN Alauddin Makassar sebagai Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri menjalankan kewajiban dengan melaksanakan Akuntabilitas Kinerjanya melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2021. Laporan ini dibuat berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Petunjuk Teknis Penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan Akuntabilitas Kinerja pada UIN Alauddin Makassar memberikan gambaran pada Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan realisasi Kinerja.

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja UIN Alauddin Makassar Tahun 2021.

Perjanjian Kinerja UIN Alauddin Makassar yang telah disusun harus dapat diimplementasikan serta dievaluasi sejauh mana pencapaian yang telah diraih. Hal itu berarti ketika tekad untuk mencapai kemajuan dituangkan dalam sebuah dokumen, maka sebuah keharusan dilakukan evaluasi dan tinjauan ulang sejauh mana semua tekad tersebut telah dicapai. Jika tercapai seberapa besar persentase pencapaiannya, begitu sebaliknya apabila tidak tercapai, hambatan apa yang terjadi. Untuk mengukur pencapaian Renstra tersebut Pemerintah telah menyusun standar baku pengukuran bagi Lembaga Pemerintah yang disebut dengan Laporan Kinerja Tahunan.

Sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 disebutkan bahwa Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan terhadap setiap satuan Organisasi Kerja pada Kementerian Agama atas penggunaan Anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta mengungkapkan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Laporan kinerja tersebut sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

- a. Uraian singkat Organisasi;
- b. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/ kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama diatas dan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan UIN Alauddin Makassar dalam memperoleh dan mencapai kinerja selama tahun 2021, di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran Kinerja UIN Alauddin Makassar. Diharapkan uraian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang akurat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk pengembangan Universitas di masa yang akan datang.

Tolak ukur Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2021 merupakan bagian dari penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Tahunan UIN Alauddin Makassar. Pengukuran Capaian Kinerja disajikan terhadap Capaian Kinerja Organisasi untuk setiap pernyataan Kinerja sasaran Program Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran Kinerja Organisasi. Untuk setiap pernyataan Kinerja Sasaran Program tersebut dilakukan Analisa Capaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20%	20%
		2	Persentase Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	48%	100%
2	Meningkatnya Dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	61,40%	100%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	67,5%	0%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah Mahasiswa Baru Strata 1	5,58%	100%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	81%	100%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Rp. 32.175.690.000	Rp. 32.175.690.000
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7,5%	100%
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,7%	100%
		4	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,3%	100%
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,1%	100%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	17	4
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,1%	100%
5	Meningkatnya standar	1	Persentase Program Studi yang	32,8%	148,15%

	mutu Pendidikan		memenuhi Akreditasi A/Unggul		
		2	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	18%	100%
		3	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	31,35%	150%
		4	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,36%	42,86%
		5	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	14,73%	50%
6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan	1	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	35,75%	413,62%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,4%	100%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,87%	100%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry	15,09%	100%
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	10	2
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	3	0
9	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,07%	100%
10	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	46,5%	100%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7 Bulan	18 Bulan
11	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	30,65%	100%
12	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	100%	100%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	43,62%	100%
13	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,3	8,5
14	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	90%

	dan akuntabel	2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,86	80%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	85%	212,50%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	95	140
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	87%	210%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	90%	100%

1.1 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang pertama yaitu menguatnya Sistem Pendidikan yang berperspektif Moderat. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 2 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi Beragama

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 20%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan dengan moderasi beragama dibagi dengan total mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Lembaga Kemahasiswaan.

2. Persentase Dosen yang dibina dalam Moderasi Beragama

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 48%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan dengan moderasi beragama dibagi dengan total Dosen aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas.

1.2 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kedua yaitu Meningkatnya Dosen yang memnuhi Standar Kompetensi. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 3 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Dosen yang bersertifikat Pendidik

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 61,40%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat pendidik dibagi dengan total jumlah Dosen dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas, Kepegawaian, dan portal SDM.

2. Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah program studi dengan Dosen yang menyelenggarakan perkuliahan memanfaatkan LENTERA dan e-monev minimal 85% dari seluruh Dosen tetap yang mengajar dibagi dengan jumlah program studi dikali 100% berdasarkan data dari PUSTIPAD.

3. Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 67,5%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu jumlah Dosen /Instruktur yang mengikuti peningkatan kompetensi berdasarkan data dari masing-masing Fakultas.

1.3 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang ketiga yaitu Meningkatnya partisipasi usia 19 Tahun ke atas. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 2 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 5,58%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu selisih jumlah mahasiswa baru tahun sekarang dengan jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah

mahasiswa baru sekarang dikali 100% berdasarkan dari data Akademik dan PUSTIPAD.

2. Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 81%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu jumlah Program Studi yang memenuhi sub indikator dibagi dengan jumlah total program studi dikali 100% berdasarkan data dari prodi masing-masing Fakultas.

Tabel 3.3. Daftar unit kerja yang memenuhi sarana prasarana Perguruan Tinggi berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 :

No.	Unit Kerja	Persentase
1	Fakultas Syariah dan Hukum	100%
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	100%
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	100%
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	100%
5	Fakultas Adab dan Humaniora	100%
6	Fakultas Sains dan Teknologi	150%
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	125%
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100%
9	Pascasarjana	100%

1.4 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang keempat yaitu Meningkatnya pemberian Biaya Pendidikan bagi anak kurang mampu, Daerah, Afirmasi, dan berbakat. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 7 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah Rp. 32.175.690.000.- Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar Rp.

23.348.310.000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu jumlah Anggaran BOPTN berdasarkan data Bagian Perencanaan.

2. Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 75%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang menerima KIP Kuliah/Bidikmisi dibagi total mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan.

3. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,7%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang menerima Beasiswa PPA dibagi Total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan.

4. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,3%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang menerima Beasiswa tahfidz dibagi Total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan.

5. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,1%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang penerima Beasiswa afirmasi (UP4B) dibagi Total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan.

6. Jumlah Mahasiswa Asing yang menerima Beasiswa

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 17 Orang. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 4 Orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa Asing yang menerima Beasiswa berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan.

7. Persentase Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh Beasiswa Program Magister lanjut Doktor

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,1%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Lulusan Mahasiswa S1 langsung memperoleh Beasiswa Program Magister lanjut Doktor dibagi dengan Total Lulusan pada Periode Wisuda Terakhir dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Alumni

- 1.5 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kelima yaitu Meningkatnya Standar Mutu Pendidikan. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 5 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 32,8%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 142,15%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi unsur keterpenuhan Akreditasi A/Unggul melalui LED APS 4.0 minimal 60% dibagi dengan jumlah prodi dikali 100% berdasarkan data dari GPM,KPM, dan LPM.

2. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 18%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi unsur

pelaksanaan Kampus merdeka, OBE, IBE sesuai level KKNI minimal 65% dibagi dengan jumlah seluruh Program Studi berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

Tabel 3.4. Daftar Unit Kerja yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka:

No	Unit Kerja	Persentase
1	Fakultas Syariah dan Hukum	100
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	100
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	121,21
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	100
5	Fakultas Adab dan Humaniora	100
6	Fakultas Sains dan Teknologi	100
7	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	100
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	100

3. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 31,35%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 150%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Program Studi dengan capaian pengisian LPKS 4.0 yang terupdate minimal 70% dibagi dengan total Program Studi dikali 100% berdasarkan data dari setiap Program Studi dan Lembaga Penjaminan Mutu.

4. Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 4,36%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 42,86%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Akumulasi jumlah Dosen yang

menjadi Narasumber Konferensi Nasional atau Internasional diseluruh Prodi dibagi dengan jumlah total Dosen aktif dikali 100% berdasarkan data dari setiap Program Studi dari masing-masing Fakultas.

Keberhasilan capaian tersebut dapat melebihi target atas banyaknya Dosen yang aktif asosiasi-asosiasi keilmuan dan memiliki reputasi dibidang keilmuannya. Walaupun dimasa pandemi banyak yang mendapat Undangan Konferensi (Webinar) baik Nasional maupun Internasional secara daring

5. Persentase Mahasiswa yang mengikuti kompetisi Nasional maupun Internasional

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 14,73%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Akumulasi jumlah Mahasiswa yang mengikuti Kompetisi nasional maupun Internasional dan seluruh Prodi dibagi dengan Total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari setiap Lembaga Kemahasiswaan, Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan Universitas.

- 1.6 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang keenam yaitu Menguatnya Pembiayaan dan Efektivitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 35,75%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 413,62%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Anggaran PNPB dan PNPB-BLU dibagi dengan Total Anggaran seluruh Sumber Dana Pendidikan dikali 100% berdasarkan data dari Bagian Keuangan/ Bagian Perencanaan.

- 1.7 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang ketujuh yaitu Meningkatnya Kepeloporan dan kesukarelawan Pemuda dan pengembangan Pendidikan

kepramukaan. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 2 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,4%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kepeloporan dan Kesukarelawan dibagi dengan Total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari Fakultas dan Lembaga.

2. Persentase Mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,87%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Kegiatan Kepramukaan dibagi dengan total Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari Fakultas dan Lembaga Kemahasiswaan.

- 1.8 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kedelapan yaitu Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 3 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 15,09%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Program Studi yang melaksanakan Kegiatan Kerjasama berkelanjutan dengan Mitra melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan berdasarkan data dari Program Studi/Pascasarjana, dan LPM.

2. Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 10 Kegiatan. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan. Metode analisa

pengukurannya yaitu Frekuensi Pelatihan Vokasi yang terlaksana berdasarkan data dari masing-masing Fakultas

3. Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 3 orang. Hasil Capaian kinerja tidak tercapai (0). Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja tidak memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan peningkatan Kompetensi

- 1.9 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kesembilan yaitu Meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase mahasiswa asing

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 0,07%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Mahasiswa Asing dibagi dengan Jumlah Mahasiswa aktif dikali 100% berdasarkan data dari Bagian Kemahasiswaan dan dari masing-masing Fakultas.

- 1.10 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kesepuluh yaitu Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 2 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase lulusan yang langsung bekerja

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 46,5%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah bulan waktu tunggu lulusan berdasarkan periode wisuda berjalan dibagi dengan jumlah lulusan (minimal 80% sample tersurvey) berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Ikatan Alumni

2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 7 Bulan. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 18. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah bulan waktu tunggu lulusan berdasarkan periode wisuda berjalan dibagi dengan jumlah lulusan (minimal 80% sample tersurvey) berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Ikatan Alumni

1.11 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kesebelas yaitu Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 30,65%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Program Studi yang memenuhi Sub Indikator dibagi dengan Jumlah Total Program Studi dikali 100% berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas.

1.12 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang keduabelas yaitu Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 3 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI berdasarkan data yang diperoleh dari LP2M.

2. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa

hasil capaian kinerja mencapai target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah produk penelitian yang dipatenkan dibagi total penelitian yang menghasilkan produk pada tahun berjalan berdasarkan data yang diperoleh dari LP2M.

3. Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 43,62%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah internasional dibagi dengan total Dosen aktif dikali 100% berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan LP2M.

- 1.13 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang ketigabelas yaitu Meningkatnya kualitas lulusan. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Rerata lama masa studi mahasiswa S1

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 43,62%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah Bulan lama Studi yang memenuhi Sub Indikator unsur SPMI minimal 85% dibagi dengan Jumlah Program Studi dikali 100% berdasarkan data dari Prodi masing-masing Fakultas, UPPS dan LPM.

- 1.14 Sasaran Strategis/Sasaran Program yang ketigabelas yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 6 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 100%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawa target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan yang

diselesaikan dibagi total temuan hasil pemeriksaan dikali 100% berdasarkan data dari SPI.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 83,86%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawa target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu nilai yang diperoleh berdasarkan Instrumen SAKIP berdasarkan data dari SPI.

3. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 85%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 212,50%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah program kerja yang sesuai dengan renstra/rencana pengembangan dibagi dengan seluruh program kerja dikali 100% berdasarkan data dari LP2M/Bagian Perencanaan.

4. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 95%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 140%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah anggaran yang terealisasi dibagi dengan jumlah kinerja anggaran yang telah direncanakan pada bulan berjalan dikali 100% berdasarkan data dari SPI/Bagian Perencanaan/Bagian keuangan.

5. Penatausahaan BMN yang akuntabel

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 87%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 210%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Pengelolaan BMN sesuai dengan aturan pengelolaan BMN berdasarkan data dari Bagian Umum.

6. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP

Target Capaian Kinerja yang ditetapkan adalah 90%. Hasil Capaian kinerja yang tercapai sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya yaitu Jumlah SOP layanan yang tersusun dibagi dengan jumlah layanan yang ada.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Capaian Tahun 2020	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	15%	20%	20%
		2	Persentase Dosen yang dibina dalam moderasi beragama	31%	48%	100%
2	Meningkatnya Dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	60,74%	61,40%	100%
		2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%	100%
		3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	65%	67,5%	0%
3	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah Mahasiswa Baru Strata 1	5,48%	5,58%	100%
		2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	78%	81%	100%
4	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	Rp 14,530,766,000	Rp. 32.175.690.000	Rp. 32.175.690.000
		2	Persentase mahasiswa penerima PIP	62%	7,5%	100%

			Kuliah/Bidikmisi			
		3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,3%	0,7%	100%
		4	Persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz	0,3%	0,3%	100%
		5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afiriasi (UP4B)	0,1%	0,1%	100%
		6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	15	17	4
		7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	-	0,1%	100%
5	Meningkatnya standar mutu Pendidikan	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	32,8%	32,8%	148,15%
		3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	8%	18%	100%
		4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	32,97%	31,35%	150%
		5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	2,18%	4,36%	42,86%
		6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	11,48%	14,73%	50%

6	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan	1	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	45%	35,75%	413,62%
7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,3%	0,4%	100%
		2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,87%	0,87%	100%
8	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industry	1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry	13,20%	15,09%	100%
		2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	5	10	2
		3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	4	3	0
9	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	1	Persentase mahasiswa asing	0,06%	0,07%	100%
10	Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	48,24%	46,5%	100%
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	8 Bulan	7 Bulan	18 Bulan
11	Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional	1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	29,03%	30,65%	100%
12	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100%	100%	100%
		2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	100%	100%	100%

		3	Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	4,36%	43,62%	100%
13	Meningkatnya kualitas lulusan	1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,3	4,3	8,5
14	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%	100%	90%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	81,65	83,86	80%
		3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	80%	85%	212,50%
		4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90	95	140
		5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	81%	87%	210%
		6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	89%	90%	100%

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan 2021 dapat dibandingkan dengan 39 indikator kinerja. Penjelasan atas Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2021 dapat dilakukan sebagai berikut :

2.1. Sasaran Strategis yang pertama yaitu Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :

1. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Lembaga kemahasiswaan yang diperoleh sebesar 15%. Sedangkan pada

Tahun 2021 mencapai 20%. Pencapaian ini tak lepas dari UIN Alauddin Makassar menjadi epicentrum keilmuan, dan peradaban sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan moderasi beragama.

2. Indikator Kinerja Persentase Dosen yang dibina dalam Moderasi Beragama. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas diperoleh sebesar 31%. Sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini tak lepas dari program utama menjadikan UIN Alauddin Makassar sebagai Rumah Moderasi sebagai tempat mengkaji, mendiskusikan, dan mendesiminasikan ide-ide Moderasi untuk kebermanfaatan dan tentunya untuk keutuhan Negara dan Bangsa.

2.2. Sasaran Strategis yang kedua yaitu Meningkatnya Dosen yang memenuhi standar kompetensi. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :

1. Indikator Kinerja Persentase Dosen bersertifikat pendidik. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas, Kepegawaian, dan portal SDM hasil capaian kinerja tercapai sebesar 60,74% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%. Berdasarkan data yang ada, UIN Alauddin Makassar hingga Tahun 2021 memiliki jumlah Dosen sebanyak 485 orang yang telah mendapat sertifikat pendidik dan mendapatkan tunjangan sertifikasi Dosen.
2. Indikator Kinerja Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari PUSTIPAD tercapai sebesar 100% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%. Sebagai antisipasi agar mahasiswa, Dosen, serta staf kependidikan lainnya, terhindar dari Covid-19 maka prodi-prodi tetap menggunakan Platform pembelajaran jarak jauh dalam proses

pembelajaran, dalam bentuk penugasan, absensi, monitoring, maupun evaluasi melalui komunikasi intensif

3. Indikator Kinerja Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas tercapai sebesar 65% sedangkan pada Tahun 2021 tidak terealisasi atau 0%.

2.3. Sasaran Strategis yang ketiga yaitu Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :

1. Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah Mahasiswa Baru Strata 1. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari berdasarkan dari data Akademik dan PUSTIPAD tercapai sebesar 5,48% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini tidak lepas dari banyaknya peminat UIN Alauddin Makassar sebanyak 18.985 orang dengan pendaftar pilihan pertama 6.815 orang, Adapun yang akan diterima pada jalur UM-PTKIN Tahun 2021 adalah 2.200 orang, terbanyak Jurusan Farmasi dengan 980 pendaftar, yang diterima 26 orang kemudian Teknik Informatika 983 dengan kuota 26 orang, sementara ketiga Kesehatan Masyarakat 580 pendaftar dan yang akan diterima 18 orang.
2. Indikator Kinerja Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi. Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari berdasarkan data dari prodi masing-masing Fakultas tercapai sebesar 78% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini didukung oleh beberapa faktor pendukung sebagai berikut :
 1. Sarana dan Prasarana Prodi-prodi dilingkungan Fakultas telah memadai;

2. Banyaknya Prodi yang telah terakreditasi A, menandakan bahwa Sarana dan Prasarana sesuai dengan standar BAN-PT;
 3. Sarana Pendidikan Tinggi telah memenuhi Standar untuk pembelajaran jarak jauh;
 4. Tersedianya sarana penunjang pembelajaran daring bagi Dosen dan Mahasiswa;
- 2.4. Sasaran Strategis yang keempat yaitu Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan data dari berdasarkan data Bagian Perencanaan tercapai sebesar Rp. 14.530.766.000,- sedangkan pada tahun 2021 mencapai Rp. 23.348.310.000,- realisasi tersebut tidak sesuai dengan target yang diberikan oleh Pemerintah untuk UIN Alauddin Makassar sebesar Rp. 32.175.690.000,-
 2. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan. tercapai sebesar 62% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini tidak lepas dari berbagai usaha UIN Alauddin Makassar dalam meningkatkan layanan Akademik bagi penerima PIP Kuliah/Bidikmisi kaitannya dengan alokasi Anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Pusat setelah melakukan perhitungan presentase mahasiswa miskin berprestasi dan jumlah keseluruhan mahasiswa.
 3. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian

Kemahasiswaan. tercapai sebesar 0,3% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini tidak lepas dari banyaknya Mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,25.

4. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan tercapai sebesar 0,3% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%.
 5. Indikator Kinerja Persentase Penerima Beasiswa Afiriasi (UP4B) Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan. tercapai sebesar 0,1% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%.
 6. Indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa Asing yang menerima Beasiswa Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan. tercapai sebesar 15 orang sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 4 orang.
 7. Indikator Kinerja Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan. tercapai sebesar 0% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%.
- 2.5. Sasaran Strategis yang kelima yaitu Meningkatnya standar mutu Pendidikan. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul Tahun 2020 berdasarkan data dari GPM, KPM, dan LPM, tercapai sebesar 32,8% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 148,15%. Faktor pendukung keberhasilannya yaitu adanya dukungan pimpinan Universitas, dukungan unit, simulasi intensif prodi dan LPM, penjaminan mutu yang selalu memperhatikan pemenuhan kebutuhan akreditasi.

2. Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka Tahun 2020 berdasarkan data dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tercapai sebesar 8% sedangkan Tahun 2021 mencapai 100%. Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud karena adanya beberapa faktor pendukung antara lain :
 - b. Kesiapan desain kurikulum untuk menyelenggarakan system Kampus Merdeka
 - c. Komitmen Program Studi untuk menyelenggarakan Kampus Merdeka
3. Indikator Kinerja Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi Tahun 2020 berdasarkan data dari setiap Program Studi dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) tercapai sebesar 32,97% sedangkan Tahun 2021 mencapai 150%. Hal itu dikarenakan adanya pendampingan secara intensif dengan memberikan skema-skema akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).
4. Indikator Kinerja Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional Tahun 2020 berdasarkan data dari setiap Program Studi dari masing-masing Fakultas tercapai sebesar 2,18% sedangkan Tahun 2021 mencapai 42,86%. Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud adanya faktor pendukung yaitu banyaknya Dosen-Dosen yang aktif di Asosiasi-asosiasi keilmuan dan kegiatan-kegiatan konferensi/ seminar nasional maupun internasional.
5. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Nasional maupun Internasional Tahun 2020 berdasarkan data dari setiap Lembaga Kemahasiswaan, Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Bagian Kemahasiswaan Universitas tercapai sebesar 11,48% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 50%. Keberhasilan

capaian tersebut didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Banyaknya Mahasiswa yang cakap dan aktif berjejaring dengan organisasi nasional;
2. Adanya pembinaan dari Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang dikoordinir oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
3. Adanya perwakilan beberapa Mahasiswa di berbagai Fakultas di lingkungan UIN Alauddin Makassar yang mengikuti dan menjuarai Kompetisi Nasional maupun Internasional.

- 2.6. Sasaran Strategis yang keenam yaitu Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :

Indikator Kinerja Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan Tahun 2020 berdasarkan data dari Bagian Keuangan/Bagian Perencanaan tercapai sebesar 45% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 41,36%.

- 2.7. Sasaran Strategis yang ketujuh yaitu Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :

1. Indikator Kinerja Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan tahun 2020 berdasarkan data dari Fakultas dan Lembaga tercapai sebesar 0,3% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Faktor pencapaian realisasi didukung oleh :

1. Adanya keterlibatan beberapa Mahasiswa dalam kegiatan sukarelawan

2. Adanya Mahasiswa yang mengikuti magang di Dinas Kebudayaan
 2. Indikator Kinerja Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka Tahun 2020 berdasarkan data dari Fakultas dan Lembaga Kemahasiswaan tercapai sebesar 0,87% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini diakibatkan banyaknya minat mahasiswa yang ikut dalam pembinaan pramuka
- 2.8. Sasaran Strategis yang kedelapan yaitu Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri. Sasaran Strategis/Sasaran Program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi/satker, yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri Tahun 2020 berdasarkan data dari Program Studi/Pascasarjana, dan LPM tercapai sebesar 13,20% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Faktor keberhasilan capaian ini didukung oleh :
 - a. Adanya MoU Program Studi dengan Stakeholder dan beberapa Alumni yang bekerja di Industri (tempat kerja);
 - b. Adanya koordinasi prodi dan Fakultas untuk menginisiasi dan implementasi Kerjasama dengan Lembaga/Perguruan Tinggi lain;
 - c. Adanya jalinan Kerjasama dengan industri atau dunia kerja dalam rangka Kurikulum Merdeka Belajar;
 2. Indikator Kinerja Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang dilakukan Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas tercapai sebesar 5 kali sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 204 kali. Faktor pencapaian realisasi didukung oleh dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung terbentuknya etos kewirausahaan dikalangan Mahasiswa.

3. Indikator Kinerja Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi Tahun 2020 tercapai 4 kali sedangkan pada Tahun 2021 belum terlaksana atau 0. Hal ini dikarenakan tidak ada perwakilan dari Dosen Fakultas yang mengikuti peningkatan kompetensi
- 2.9. Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kesembilan yaitu Meningkatnya jumlah mahasiswa asing. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase mahasiswa asing Tahun 2020 berdasarkan data dari Bagian Kemahasiswaan dan dari masing-masing Fakultas tercapai sebesar 0,06% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini didukung oleh adanya fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar Mahasiswa menjadi lebih optimal seperti asrama Bahasa Asing, Perpustakaan, Lapangan olahraga, poliklinik, rusunawa, perpustakaan umum dan masih banyak fasilitas lainnya, adanya beberapa Fakultas yang mengikuti berbagai macam ajang bergengsi baik secara nasional maupun internasional, adanya Interbasional office yang memperkaya stakeholder terkait informasi akademik seperti Beasiswa Luar Negeri dan Pertukaran Pelajar yang dapat memperkuat jejaring Internasional.
- 2.10. Sasaran Startegis/Sasaran Program yang kesepuluh yaitu Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 2 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase lulusan yang langsung bekerja Tahun 2020 berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Ikatan Alumni tercapai 48,24% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Keberhasilan capaian tersebut dapat terwujud melebihi target yang ditetapkan karena

adanya beberapa faktor pendukung antara lain : Jejaring Alumni UIN Alauddin Makassar cukup baik memberikan informasi terkait peluang kerja pada alumni lainnya, Instansi Pemerintah atau Lembaga lain yang sudah bekerjasama dengan UIN Alauddin Makassar, serta bekerjasama dengan dunia industri yang terkoordinir rapi sesuai dengan bidang keilmuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

2. Indikator Kinerja Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan Tahun 2020 berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas dan Ikatan Alumni tercapai sebesar 8 Bulan sedangkan pada tahun 2021 mencapai 18 Bulan. Hal ini dikarenakan karena kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi secara global sehingga banyak perusahaan/Industri yang menundah penerimaan Karyawan.

- 2.11. Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kesebelas yaitu Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu

1. Indikator Kinerja Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional Tahun 2020 berdasarkan data dari Program Studi dari masing-masing Fakultas tercapai sebesar 29,03% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%.

- 2.12. Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kedua belas yaitu Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 3 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :

1. Indikator Kinerja Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI Tahun 2020 berdasarkan data dari LP2M tercapai sebesar 100% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Realisasi capaian yang dihasilkan sama dengan target yang ditetapkan yaitu 100%. Hal ini didukung alokasi dana untuk

HAKI pada Tahun 2021 tidak ada, tetapi terdapat banyak HAKI yang diperoleh oleh Dosen-Dosen di UIN Alauddin Makassar.

2. Indikator Kinerja Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten pada Tahun 2020 berdasarkan data dari LP2M tercapai sebesar 100% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena banyaknya Dosen yang mengurus Hak Paten dari hasil penelitian mereka.
 3. Indikator Kinerja Persentase Dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional Tahun 2020 berdasarkan data dari masing-masing Fakultas dan LP2M tercapai 4,36 sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Hal ini didukung dari Lembaga Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat (LP2M) yang men-support penulisan artikel dalam Kluster penelitian Kelembagaan (Jurnal), Kluster publikasi Nasional, Kluster publikasi Internasional, serta kegiatan yang dilakukan di Fakultas dan program Studi.
- 2.13. Sasaran Strategis/Sasaran Program yang kedua belas yaitu Meningkatnya kualitas lulusan. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 1 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :
- Indikator Kinerja rerata lama masa studi mahasiswa S1 Tahun 2020 berdasarkan data dari Prodi masing-masing Fakultas, UPPS dan LPM.tercapai 4,3 sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 8,5.
- 2.14. Sasaran Strategis/Sasaran Program yang ketigabelas yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel. Sasaran Strategis/Sasaran program ini memiliki 6 Indikator Kinerja untuk mengukur Akuntabilitas Organisasi/ Satker yaitu :
1. Indikator Kinerja Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan Tahun 2020 berdasarkan data dari SPI tercapai 100% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 90%.

2. Indikator Kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tahun 2020 berdasarkan data dari SPI tercapai sebesar 81,65 sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 80%. Hal ini sesuai penyampaian data dari Bagian Keuangan bahwa adanya pemeriksaan dari pihak Inspektorat.
3. Indikator Kinerja Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra Tahun 2020 berdasarkan data dari LP2M/Bagian Perencanaan 80% sedangkan pada tahun 2021 mencapai 212,50% dikarenakan rencana kerja dan Anggaran (RKA-KL) merujuk pada rencana Strategis.
4. Indikator Kinerja Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja Tahun 2020 berdasarkan data dari SPI/Bagian Perencanaan/Bagian keuangan tercapai 90 pada tahun 2021 mencapai 103,57.
5. Indikator Kinerja Penatausahaan BMN yang akuntabel Tahun 2020 tercapai 81% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 210%. Hal ini didukung karena adanya beberapa faktor antara lain:
 - a. Kerjasama antara petugas BMN Universitas dan Fakultas telah terjalin harmonis.
 - b. Melakukan opname fiik pada persediaan setiap semester dengan disertai berita acara.
 - c. Adanya pendataan Kondisi BMN yang rusak berat, hilang maupun barang yang sudah mencapai umur ekonomisnya untuk diusulkan dihapuskan oleh Panitia penghapusan barang setiap tahunnya.
6. Indikator Kinerja Persentase jenis Layanan publik yang memiliki SOP Tahun 2020 berdasarkan data dari SPI tercapai sebesar 89% sedangkan pada Tahun 2021 mencapai 100%. Keberhasilan capaian tersebut dapat melebihi target dikarenakan semua alur pelayanan pada UIN Alauddin Makassar telah memiliki SOP yang berjumlah 1078.

b. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi pengumpulan data, penanggung jawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada UIN Alauddin Makassar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dilakukan melalui laporan capaian IKU pada aplikasi e-iku pada UIN Alauddin Makassar.

c. Reviu Kinerja

Reviu adalah penelaahan atas laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas, sebagaimana tersebut pada Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan reviu atas Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021 adalah: (1) membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja UIN Alauddin Makassar; (2) Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja UIN ALauddin Makassar sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas.

Untuk mencapai hal tersebut, apabila ditemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalahan penyajian data/informasi serta penyajian laporan kinerja, maka Rektor UIN ALauddin Makassar selaku pengelola kinerja akan segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan/kesalahan tersebut secara berjenjang. Reviu atas Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama ini dilakukan oleh Tim Reviu Kinerja UIN Alauddin Makassar, sesuai dengan surat pernyataan direviu yang menyatakan bahwa Laporan Kinerja Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam pada UIN Alauddin Makassar Tahun 2021 telah disajikan sesuai ketentuan.

Reviu atas laporan kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja melalui pengumpulan *evidence* (bukti) sebagai pemenuhan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU UIN Alauddin Makassar ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Islam dengan Menteri Agama Tahun 2021. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang akan dicapai pada Tahun 2021 sesuai tugas, fungsi dan kewenangan UIN ALauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021.

UIN ALauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis (SS), 14 (empat belas) sasaran program (SP) dan 40 (empat puluh) Indikator Kinerja (IK). Pencapaian IK dari sembilan sasaran strategis tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja UIN Alauddin Makassar pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021 dengan rata-rata capaian kinerja 80,58% lebih tinggi dari tahun 2020 dengan rata-rata capaian mencapai **103,87%** atau kategori **Sangat Baik**. Secara umum capaian IKU UIN ALauddin Makassar Tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6. Capaian IKU UIN Alauddin Makassar Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
SS2: Meningkatnya kerukunan umat beragama			70,63	Cukup
SP: Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat			70,63	Cukup

1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	20	4,25	21,25	Kurang
2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	48	61	120,00	Sangat Baik
SS6: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran				97,61	Baik
SP: Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi				97,61	Baik
1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	61,40	80,81	120,00	Sangat Baik
2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100	100	100,00	Baik
3	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	67,50	49,17	72,84	Cukup
SS7: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas				107,30	Sangat Baik
SP: Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas				110,00	Sangat Baik
1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	5,58	5,58	100,00	Baik
2	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	81,00	100,00	120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat				104,61	Sangat Baik
1	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	12,13	7,68	63,31	Cukup
2	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	7,5	7,54	100,48	Baik
3	Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA	0,7	1,14	120,00	Sangat Baik
4	Persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz	0,3	0,26	87,29	Baik
5	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,1	0,21	120,00	Sangat Baik
6	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	17	21	120,00	Sangat Baik
7	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	0,1	0,12	121,17	Sangat Baik
SS9: Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan				91,08	Baik
SP: Meningkatnya standar mutu pendidikan				91,08	Baik
1	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	32,80	32,31	98,50	Baik
3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	16,00	100,00	120,00	Sangat Baik
4	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	31,35	30,77	98,15	Baik
5	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	4,36	73,82	120,00	Sangat Baik
6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	14,73	2,76	18,74	Kurang
SS10: Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan				115,68	Sangat Baik
SP: Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan				115,68	Sangat Baik
1	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	35,75	41,36	115,68	Sangat Baik

SS11: Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa				120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	0,40	4,41	120,00	Sangat Baik
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	0,87	1,29	120,00	Sangat Baik
SS12: Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi				120,00	Sangat Baik
SP: Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	15,09	100,00	120,00	Sangat Baik
2	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	10	28	120,00	Sangat Baik
3	Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	3	277	120,00	Sangat Baik
SS13: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas				101,78	Sangat Baik
SP: Meningkatnya jumlah mahasiswa asing				117,26	Sangat Baik
1	Persentase mahasiswa asing	0,07	0,08	117,26	Sangat Baik
SP: Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja				71,09	Cukup
1	Persentase lulusan yang langsung bekerja	46,50	85,35	120,00	Sangat Baik
2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	7,00	31,57	22,17	Kurang
SP: Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional				120,00	Sangat Baik
1	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	30,65	46,43	120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian				106,67	Sangat Baik
1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	100,00	100,00	100,00	Baik
2	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	100,00	100,00	100,00	Baik
3	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	43,62	58,83	120,00	Sangat Baik
SP: Meningkatnya kualitas lulusan				93,89	Baik
1	Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,30	4,58	93,89	Baik
SS14: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel				100,89	Sangat Baik
SP: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel				100,89	Sangat Baik
1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100,00	90,00	90,00	Baik
2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	83,86	82,00	97,78	Baik
3	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	85,00	212,50	120,00	Sangat Baik
4	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	95,00	95,84	100,88	Baik

5	Penatausahaan BMN yang akuntabel	87,00	74,42	85,54	Baik
6	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	90,00	100,00	111,11	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian Kinerja				103,87	Sangat Baik

Sumber: Laporan Realisasi Perkin 2021

2 CAPAIAN ANGGARAN PADA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Pelaksanaan analisis capaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Tolak ukur keberhasilan sasaran strategis UIN Alauddin Makassar tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja UIN Alauddin Makassar tahun 2021 telah dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 2021. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis UIN Alauddin Makassar Tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja UIN Alauddin Makassar bahwa secara umum pencapaian kinerja telah memenuhi target IKU UIN Alauddin Makassar berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang telah ditetapkan untuk Tahun 2021. Tingkat capaian kinerja tahun 2021 secara rerata senilai 80,58% dengan predikat baik.

Berikut uraian capaian kinerja berdasarkan Perkin tahun 2021 sebagai berikut;

Tujuan 2: Peningkatan Kualitas Kerukunan Umat Beragama;

Dari Tujuan 2 ini UIN Alauddin Makassar mengambil peran pada pencapaian Sasaran Strategis 2 (SS2) yaitu Meningkatnya kerukunan umat beragama dengan indikator kinerja berupa indeks kerukunan beragama. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil satu sasaran program yaitu menguatnya sistem Pendidikan yang berperspektif moderat yang diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama dengan target 20%.

Banyaknya mahasiswa yang mendapatkan pembinaan dalam moderasi Bergama yang ditargetkan sebanyak 20% dari total mahasiswa. Berdasarkan data laporan tahun 2021 jumlah mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebanyak 27.036 orang dan yang mengikuti kegiatan pembinaan yang memuat moderasi beragama sebanyak 1.148 orang atau sebanyak 4,25%. Sehingga capaian yang diperoleh hanya sebanyak 21,25% dengan kategori kurang. Rendahnya capaian tersebut sebagai akibat masih diberlakukannya belajar secara daring karena Covid-19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel. 3.7. Persentase Mahasiswa yang Dibina dalam Moderaasi beragama Berdasarkan Fakultas;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	677	294	8,69
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	780	40	1,03

3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	694	61	1,76
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	713	50	1,40
5	Adab dan Humaniora	2.668	534	432	16,19
6	Sains dan Teknologi	3.629	726	150	4,13
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	365	21	1,15
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	628	100	3,18
9	PPs	1.452	290	0	0,00
	Jumlah	27036	5407	1148	4,25

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 2) Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama dengan target 48%.

Berdasarkan data dari bagian kepegawaian diperoleh informasi jumlah dosen pada periode 2021 sebanyak 787 orang. Berdasarkan perjanjian kinerja disepakati target dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebanyak 485 atau sejumlah 378 orang. Berdasarkan laporan realisasi IKU dari Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, dan Kerjasama diperoleh capaian sebanyak 60,60% atau sejumlah 429 orang dosen yang dibina dalam moderasi Beragama. Realisasi tersebut kami gunakan ambang batas maksimum 100%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.8. Persentase Dosen yang Dibina dalam Moderasi Beragama;

No.	Fakultas	Jumlah	Jumlah Dosen yang dibina dalam Moderasi beragama		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	87	42	87	100,00
2	Tarbiyah dan keguruan	130	62	78	60,00
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	32	67	100,00

4	Dakwah dan Komunikasi	61	29	52	85,25
5	Adab dan Humaniora	69	33	69	100,00
6	Sains dan Teknologi	147	71	27	18,37
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	52	6	5,56
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	35	22	30,56
9	DPK / PPs	46	22	21	45,65
	Jumlah	787	378	429	60,60

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

Dari Tujuan 4 ini UIN Alauddin Makassar mengambil peran pada pencapaian Sasaran Strategis sebanyak 5 yaitu;

- a. SS6 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran dengan indicator kinerja berupa rerata nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil satu sasaran program yaitu Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi yang diukur dengan indicator kinerja sebagai berikut;

- 1) Persentase dosen bersertifikat pendidik dengan target 61,40%.

Berarti dengan target 61,4% dosen yang sudah bersertifikat pendidik adalah sebanyak 483 orang. Berdasarkan hasil evaluasi perjanjian kinerja dan laporan capaian IKU Rektor UIN Alauddin Makassar periode triwulan 4 tahun 2021 realisasi dosen yang sudah tersertifikat sebanyak 80,81% atau sebanyak 636 orang. Berarti capaian kinerja dengan indicator persentase dosen bersertifikat pendidik pada predikat baik dengan nilai capaian 120% dengan predikat maksimum sangat memuaskan. Capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.9. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik Berdasarkan Fakultas;

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen Bersertifikat Pendidik	%
-----	----------	--------	------------------------------	---

			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	87	53	75	86,21
2	Tarbiyah dan keguruan	130	80	100	76,92
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	41	50	74,63
4	Dakwah dan Komunikasi	61	37	47	77,05
5	Adab dan Humaniora	69	42	58	84,06
6	Sains dan Teknologi	147	90	70	47,62
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	66	108	100,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	44	63	87,50
9	DPK / PPs	46	28	65	141,30
	Jumlah	787	483	636	80,81

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 2) Presentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan target 100%.

Konsekuensi terjadinya wabah Covid-19 memaksa seluruh aktivitas perkuliahan harus dilaksanakan secara on line (daring). UIN Alauddin Makassar memiliki prodi sebanyak 65 pada tahun 2021. Sejak dimulainya pembatasan sosial sebagai usaha mengurangi penyebaran wabah Covid 19 proses perkuliahan di UIN Alauddin semuanya dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu capaian indikator ini sebesar 100% sesuai dengan target.

- 3) Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dengan target 67,5%.

Pada tahun 2021 total dosen pada UIN Alauddin Makassar tercatat sebanyak 787 orang. Berdasarkan target kinerja tahun 2021 yaitu dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 67,5% atau setara 531 orang dan terealisasi hanya sebanyak 387 orang atau sebanyak 49,17% pada tahun 2021. Sehingga diperoleh capaian kinerja dengan

kategori cukup pada capaian 72,84%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.10. Persentase Dosen Yang memperoleh peningkatan Kompetensi;

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen Yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	87	59	5	5,75
2	Tarbiyah dan keguruan	130	88	15	11,54
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	45	157	234,33
4	Dakwah dan Komunikasi	61	41	50	81,97
5	Adab dan Humaniora	69	47	38	55,07
6	Sains dan Teknologi	147	99	7	4,76
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	73	0	0,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	49	95	131,94
9	DPK / PPs	46	31	20	43,48
	Jumlah	787	531	387	49,17

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- e. Sasaran Strategis 7 (SS7) yaitu Meningkatnya pemerataan akses pendidikan yang berkualitas dengan indicator kinerja berupa nilai APK PTKI. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil dua sasaran program yaitu;
 - i. Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi yang diukur dengan indicator kinerja sebagai berikut;
 - 1) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1 dengan target 0,88%.
- Berdasarkan laporan capaian IKU Rektor yang bersumber dari IKU Wakil Rektor Bidang Akademik yang diturunkan ke Kepala Biro Administrasi

Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama diperoleh informasi penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2020 sebanyak 5.535 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 5.609 orang. Dari informasi tersebut dapat diketahui kenaikan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada tahun 2021 sebanyak 74 orang atau sebanyak 5,58%. Sehingga diperoleh nilai capaian kinerja sebanyak 100% dengan kategori baik.

Tabel 3.11. Persentase Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Baru		Peningkatan Jumlah Mahasiswa baru		%
		2021	2020	Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Syariah dan Hukum	767	854	48	-87	-10,19
2	Tarbiyah dan keguruan	713	842	47	-129	-15,32
3	Ushuluddin dan Filsafat	572	634	35	-62	-9,78
4	Dakwah dan Komunikasi	880	695	39	185	26,62
5	Adab dan Humaniora	521	530	30	-9	-1,70
6	Sains dan Teknologi	871	756	42	115	15,21
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	376	343	19	33	9,62
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	659	656	37	3	0,46
9	PPs	250	225	13	25	11,11
	Jumlah	5609	5535	309	74	5,58

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 2) Persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi dengan target 78%.

Dari 65 prodi yang ada diharapkan 81% memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi atau sebanyak 53 prodi pada akhir tahun

2021. Dari hasil laporan capaian IKU UIN Alauddin Makassar semua prodi sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, namun ada beberapa yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah perlu diremajakan dan prodi baru yang masih menunggu penyediaan sarana dan prasarana pendukung sesuai yang dibutuhkan. Sehingga diperoleh kinerja sebanyak 100% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.12. Persentase prodi Yang Memenuhi Standar Sarana Prasarana Perguruan Tinggi;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memenuhi Standar Sarana Prasarana Perguruan Tinggi		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	6	5	6	100
2	Tarbiyah dan keguruan	9	7	9	100
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	6	7	100
4	Dakwah dan Komunikasi	8	6	8	100
5	Adab dan Humaniora	4	3	4	100
6	Sains dan Teknologi	9	7	9	100
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	6	8	100
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	4	5	100
9	PPs	9	7	9	100
	Jumlah	65	53	65	100

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- ii. Meningkatnya pemberian biaya Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
- 1) Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran dengan target 12,13%. Pada tahun 2021 berdasarkan revisi terakhir DIPA UIN Alauddin

Makassar sebanyak Rp. 296.650.599.000,- lebih tinggi dari tahun 2020 yaitu Rp. 282.642.647.000,-. Dari pagu tersebut terdapat dana yang bersumber dari rupiah murni dan bersumber dari BOPTN sebanyak Rp. 22.791.474.000,- lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 14.530.799.000,- pada tahun 2020. Sehingga diperoleh capaian kinerja sebanyak 63,31% dengan kategori cukup hanya 42,37%. Kurangnya penerimaan BOPTN ini sebagai dampak dari realokasi dana BOPTN untuk menangani dampak wabah Covid 19. Untuk detail anggaran berdasarkan penerimaan sebagai berikut;

Tabel 3.13. Perbandingan Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2020 dan 2021;

Sumber Dana	Pagu		Persentase
	2020	2021	
1	2	3	4
RM	146.859.224.000	151.159.125.000	50,96
RM (BOPTN)	14.530.766.000	22.791.474.000	7,68
BLU	121.252.657.000	122.700.000.000	41,36
Jumlah	282.642.647.000	296.650.599.000	100

Sumber; Diolah dari Petikan DIPA Tahun 2020 dan 2021

- 2) Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik Misi dengan target 7,5%.

Berdasarkan data capaian IKU dan laporan penyaluran dana PIP Kuliah/Bidik Misi tahun 2021 terdapat sebanyak 1.928 mahasiswa atau sebesar 7,54% dari total mahasiswa. Sehingga diperoleh nilai capaian sebanyak 100,48% dengan kategori baik.

Tabel 3.14. Mahasiswa Penerima KIP Kuliah/Bidik Misi

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima KIP Kuliah/Bidik Misi	%
-----	----------	------------------	--	---

			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	254	296	8,75
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	293	256	6,56
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	260	223	6,43
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	267	279	7,83
5	Adab dan Humaniora	2.668	200	209	7,83
6	Sains dan Teknologi	3.629	272	252	6,94
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	137	128	7,01
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	236	285	9,07
	Jumlah	25584	1919	1928	7,54

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

3) Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA dengan target 0,7%.

Berdasarkan data mahasiswa yang digunakan untuk tahun 2021 sebanyak 25.584 orang, berarti target yang harus dicapai sebanyak 179 orang. Berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh realisasi sebanyak 292 orang atau senilai 1,14% dengan predikat sangat baik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.15. Mahasiswa Asing Penerima Beasiswa di UIN ALauddin Makassar Tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Asing Penerima beasiswa PPA		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	2	3	150,00
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	3	4	133,33

3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	2	2	100,00
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	0	0	100,00
5	Adab dan Humaniora	2.668	3	4	133,33
6	Sains dan Teknologi	3.629	3	4	133,33
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	2	2	100,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	2	2	100,00
	Jumlah	25584	17	21	123,53

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 4) Persentase Mahasiswa Penerima beasiswa Tahfidz dengan target 0,3%.
Target 0,3% dari total mahasiswa setara dengan 77 orang dari 25.584 mahasiswa UIN Alauddin Makassar pada tahun 2021. Berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh mahasiswa penerima beasiswa tahdfiz sebanyak 67 orang, sehingga diperoleh capaian kinerja sebanyak 87,29% dengan kategori baik.

Tabel 3.16. Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz Tahun 2021

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	10	3	0,09
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	12	1	0,03
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	10	35	1,01
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	11	10	0,28
5	Adab dan Humaniora	2.668	8	14	0,52
6	Sains dan Teknologi	3.629	11	0	0,00
7	Kedokteran dan Ilmu	1.827	5	1	0,05

	Kesehatan				
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	9	3	0,10
	Jumlah	25584	77	67	0,26

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 5) Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) dengan target 0,1%.

Berdasarkan target mahasiswa penerima beasiswa afirmasi (UP4B) dengan besaran 0,1% berarti ada 24 mahasiswa yang ditargetkan untuk mendapatkan beasiswa yang dimaksud. Berdasarkan hasil capaian pada e-IKU tahun 2021 terealisasi sebanyak 53 mahasiswa atau setara dengan 0,21%. Dengan realisasi tersebut diperoleh capaian sangat baik dengan nilai diatas 120%.

Tabel 3.17. Mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B) tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	3	0	0,00
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	4	1	0,03
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	3	41	1,18
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	4	10	0,28
5	Adab dan Humaniora	2.668	3	0	0,00
6	Sains dan Teknologi	3.629	4	0	0,00
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	2	1	0,05
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	3	0	0,00
	Jumlah	25584	26	53	0,21

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 6) Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa dengan target 17 orang.

Salah satu syarat perguruan tinggi menuju perguruan tinggi internasional harus memiliki mahasiswa asing yang dibiayai dengan beasiswa. Pada tahun 2020 terdapat 15 orang dan tahun 2021 ditarget 17 mahasiswa asing yang kuliah di UIN Alauddin mendapatkan beasiswa. Berdasarkan laporan capaian IKU tahun 2021 terdapat 21 mahasiswa asing di UIN Alauddin makassar sehingga diperoleh capaian diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.18. Mahasiswa Asing Penerima beasiswa Di UIN Alauddin Makassar Tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Asing Penerima beasiswa		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	2	3	150,00
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	3	4	133,33
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	2	2	100,00
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	0	0	100,00
5	Adab dan Humaniora	2.668	3	4	133,33
6	Sains dan Teknologi	3.629	3	4	133,33
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	2	2	100,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	2	2	100,00
	Jumlah	25584	17	21	123,53

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 7) Persentase Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor dengan target 0,1%;

Berdasarkan target tersebut berarti terdapat 26 mahasiswa yang akan langsung memperoleh beasiswa program magister lanjut doctor pada tahun 2021. Berdasarkan hasil capaian IKU pada e-IKU UIN Alauddin Makassar diperoleh realisasi sebanyak 31 dengan capaian 0,12%. Sehingga diperoleh capaian diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.19. Mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Lulusan Mahasiswa S1 Langsung Memperoleh Beasiswa Magister Lanjut Doktor		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	3	5	0,15
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	4	1	0,03
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	3	3	0,09
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	4	5	0,14
5	Adab dan Humaniora	2.668	3	4	0,15
6	Sains dan Teknologi	3.629	4	12	0,33
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	2	1	0,05
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	3	0	0,00
	Jumlah	25584	26	31	0,12

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 202

- f. Sasaran Strategis 9 (SS9) yaitu Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan dengan indicator kinerja berupa persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil sasaran program yaitu Meningkatnya standar mutu pendidikan yang diukur dengan indicator kinerja sebagai berikut;
- 1) Persentase program studi yang memenuhi akreditasi A/Unggul dengan target 32,80%.

Dengan jumlah prodi yang terdaftar pada tahun 2021 pada UIN ALaudin Makassar, berarti sekitar 21 prodi yang ditargetkan memperoleh predikat Akreditasi A/Unggul. Berdasarkan data dari capaian IKU pada e-IKU diperoleh nilai 83,08%, hasil tersebut berbeda dengan kenyataan berdasarkan data yang dipublikasi pada BN-PT hanya memperoleh nilai capaian 32,31% atau sebanyak 21 prodi sesuai dengan target. Dari capaian tersebut menunjukkan realisasi kinerja dengan nilai 98,50% dengan predikat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.20. Program Studi Yang Memenuhi Akreditasi A/Unggul Tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi Yang Memenuhi Akreditasi A/Unggul		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	6	2	0	0,00
2	Tarbiyah dan keguruan	9	3	3	33,33
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	2	3	42,86
4	Dakwah dan Komunikasi	8	3	3	37,50
5	Adab dan Humaniora	4	1	3	75,00
6	Sains dan Teknologi	9	3	1	11,11
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	3	1	12,50
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	2	3	60,00
9	PPs	9	3	4	44,44
	Jumlah	65	21	21	32,31

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Ban-PT

- 2) Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dengan target 16%.

Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. **Kampus Merdeka** memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Persyaratan untuk mengikuti program Kampus Merdeka ini diantaranya:

- a) Mahasiswa aktif semester 3,5, dan 7.
- b) Mahasiswa S-1 non-vokasi dari perguruan tinggi di bawah Kemendikbudristek.
- c) Memiliki IPK 2,75 dari skala 4,00 (di bawah 2,75 harus melampirkan sertifikat prestasi minimal tingkat provinsi).

Untuk periode tahun 2021 dilaksanakan system kampus merdeka pada 10 prodi di UIN Alauddin Makassar namun masih sebatas kuliah umum. Hal tersebut terlaksana 100% dengan predikat sangat baik meskipun secara daring. Berdasarkan laporan realisasi IKU capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.21. Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka pada Tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	6	1	6	100,00
2	Tarbiyah dan keguruan	9	1	9	100,00
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	1	7	100,00

4	Dakwah dan Komunikasi	8	1	8	100,00
5	Adab dan Humaniora	4	1	4	100,00
6	Sains dan Teknologi	9	1	9	100,00
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	1	8	100,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	1	5	100,00
9	PPs	9	1	9	100,00
Jumlah		65	10	65	100,00

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 3) Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi dengan target 31,35%.

Berdasarkan data dari Bank PT diperoleh informasi bahwa jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi pada tahun 2021 sebanyak 20 prodi, namun hanya terdapat 1 ptodi C yang berhasil ditingkatkan menjadi B, dan 2 prodi dengan akreditasi B ditingkatkan menjadi akreditasi A. untuk leboh jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.22. Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	6	2	3	50,00
2	Tarbiyah dan keguruan	9	3	2	22,22
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	2	4	57,14
4	Dakwah dan Komunikasi	8	3	3	37,50
5	Adab dan Humaniora	4	1	1	25,00

6	Sains dan Teknologi	9	3	2	22,22
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	3	1	12,50
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	2	1	20,00
9	PPs	9	3	3	33,33
	Jumlah	65	20	20	30,77

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Ban-PT

Tabel 3.23. Jumlah Akreditasi Tahun 2020 dan 2021;

Akreditasi	Tahun		%
	2020	2021	
A	19	21	32,31
B	43	42	64,62
C	3	2	3,08
Jumlah	65	65	100,00

Sumber: diolah dari BAN-PT

- 4) Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dengan target 4,36%.

Untuk tahun 2021 diharapkan terdapat minimal 34 orang dosen UIN Alauddin Makassar menjadi narasumber pada konferensi nasional maupun internasional. Target yang sangat rendah ini sebagai akibat capaian pada tahun sebelumnya yang belum terdata. Berdasarkan hasil laporan evaluasi capaian perjanjian kerja antara Rektor UIN Alauddin Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam kementerian Agama terdapat 581 dosen pada tahun 2021 yang menjadi narasumber pada konferensi nasional dan internasional. Dari realisasi tersebut menghasilkan persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional sebanyak 73,82% dari 787 dosen yang ada.

Tabel 3.24. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional dan internasional;

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	87	4	45	51,72
2	Tarbiyah dan keguruan	130	6	130	100,00
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	3	35	52,24
4	Dakwah dan Komunikasi	61	3	48	78,69
5	Adab dan Humaniora	69	3	69	100,00
6	Sains dan Teknologi	147	6	107	72,79
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	5	51	47,22
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	3	72	100,00
9	DPK / PPs	46	2	24	52,17
	Jumlah	787	34	581	73,82

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 5) Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan target 14,73%.

Sebagai dampak dari wabah Covid 19 salah satu target kinerja pada UIN Alauddin diturunkan sebagai upaya membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran Covid 19. Partisipasi dalam even kompetisi nasional maupun internasional berpotensi untuk melibatkan lebih banyak mahasiswa melalui kegiatan daring, sehingga target partisipasi mahasiswa yang bisa mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dari total mahasiswa pada tahun 2021 ditingkatkan menjadi 14,73%. Adapun jumlah mahasiswa yang direncanakan ikut berpartisipasi dalam

kompetisi nasional dan internasional sebanyak 3982 orang. Berdasarkan hasil informasi dari capaian IKU UIN ALauddin Makassar sampai dengan periode desember 2021 terdapat sebanyak 18.436 mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam ajang kompetisi nasional dan internasional atau sebesar 68,19%. Sehingga diperoleh nilai capaian kinerja diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.25. Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;

No.	Fakultas	Jumlah	Mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	498	2669	78,89
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	575	3777	96,82
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	511	2038	58,73
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	525	3448	96,75
5	Adab dan Humaniora	2.668	393	383	14,36
6	Sains dan Teknologi	3.629	535	3299	90,91
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	269	960	52,55
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	463	1310	41,69
9	PPs	1.452	214	552	38,02
	Jumlah	27036	3982	18436	68,19

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- g. Sasaran Strategis 10 (SS10) yaitu Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan dengan indikator kinerja berupa Persentase PTK yang sesuai SPM. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil sasaran program yaitu Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan yang diukur dengan indicator kinerja Persentase anggaran

PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan dan target 35,75%. Berdasarkan ;

Tabel 3.26. Pagu berdasarkan Sumber Dana Tahun 2020 dan 2021;

Sumber Dana	Pagu		Persentase
	2020	2021	
1	2	3	4
RM	146.859.224.000	151.159.125.000	50,96
RM (BOPTN)	14.530.766.000	22.791.474.000	7,68
BLU	121.252.657.000	122.700.000.000	41,36
Jumlah	282.642.647.000	296.650.599.000	100

Sumber; Diolah dari Petikan DIPA tahun 2020 dan 2021

- h. Sasaran Strategis 11 (SS11) yaitu Meningkatnya kualitas mental/karakter Mahasiswa dengan indikator kinerja Indeks karakter siswa, dengan sasaran program Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan yang diukur dengan indikator kinerja;

- 1) Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan dengan target 0,40%.

Dari target 102 mahasiswa yang mendapatkan pembinaan kepeloporan dan kesukarelawanan atau sebesar 0,4%. Sementara yang terealisasi sebanyak 1.128 mahasiswa atau 4,41%. Tingginya partisipasi mahasiswa pada kegiatan pembinaan kepeloporan dan kesukarelawanan sebagai akibat pembinaan dilaksanakan secara daring sehingga memberi kesempatan lebih luas ke mahasiswa untuk ikut berpartisipasi. Sehingga diperoleh nilai capaian kinerja diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.27. Mahasiswa Yang Dibina Kepeloporan dan Kesukarelawanan;

No.	Fakultas	Jumlah	Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	14	294	8,69
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	16	7	0,18
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	14	6	0,17
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	14	400	11,22
5	Adab dan Humaniora	2.668	11	311	11,66
6	Sains dan Teknologi	3.629	15	102	2,81
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	7	1	0,05
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	13	7	0,22
	Jumlah	25584	102	1128	4,41

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

2) Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka dengan target 0,87%.

Pada tahun 2021 ditetapkan target 0,87% mahasiswa yang akan diikuti dalam pembinaan pramuka atau sebanyak 223 mahasiswa. Terealisasi sebanyak 330 mahasiswa, hal tersebut menunjukkan realisasi sebesar 1,29% dengan nilai capaian diatas 120% dan predikat sangat baik. Tingginya capaian tersebut merupakan dampak dari penetapan target yang rendah karena asumsi adanya pembatasan social dari tahun 2019 yang diasumsikan berlangsung sampai akhir tahun 2021, juga adanya perubahan jumlah mahasiswa yang terus meningkat.

Tabel 3.28. Mahasiswa Yang Mengikuti Pembinaan Pramuka

No.	Fakultas	Jumlah	Mahasiswa Yang Mengikuti Pembinaan Pramuka		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	29	140	4,14
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	34	1	0,03
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	30	2	0,06
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	31	100	2,81
5	Adab dan Humaniora	2.668	23	52	1,95
6	Sains dan Teknologi	3.629	32	32	0,88
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	16	1	0,05
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	3.142	27	2	0,06
	Jumlah	25584	223	330	1,29

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

Dari Tujuan 5 ini UIN Alauddin Makassar mengambil peran pada pencapaian dua sasaran strategis yaitu;

1. Sasaran Strategis 12 (SS12) yaitu Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi dengan indicator kinerja Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja, dan sasaran program yaitu Persentase lulusan Prodi Vokasi yang terserap di dunia kerja dengan indicator kinerja yaitu;
 - 1) Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry dengan target 15,09%.

Pada tahun 2021 ditarget 10 prodi yang mengadakan Kerjasama dengan dunia usaha/industry khususnya ditujukan kepada prodi umum yang ada

pada fakultas Ekonomi dan Bisnis 5 prodi fakultas Sains dan Teknologi 3 prodi dan Kedokteran dan Ilmu Kesehatan 2 prodi.

Tabel 3.29. Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	6	1	6	100,00
2	Tarbiyah dan keguruan	9	1	9	100,00
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	1	7	100,00
4	Dakwah dan Komunikasi	8	1	8	100,00
5	Adab dan Humaniora	4	1	4	100,00
6	Sains dan Teknologi	9	1	9	100,00
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	1	8	100,00
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	1	5	100,00
9	PPs	9	1	9	100,00
	Jumlah	65	10	65	100,00

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 2) Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan dengan target 10 program pelatihan.

Target 10 program pelatihan tersebut merupakan lanjutan dari program pelatihan vokasi tahun sebelumnya yaitu; program pelatihan guru pada fakultas tarbiyah dan keguruan, apoteker pada fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan, advokat pada Fakultas Syariah dan Hukum ditambah dua pada tahun 2020 yaitu profesi ners pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dan profesi kepanitaraan pada fakultas Syariah dan Hukum. Berdasarkan laporan evaluasi hasil perjanjian kinerja diperoleh

capaian diatas 120% atua sebanyak 28 kegiatan yang artinya semua terealisasi dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.30. Program Pelatihan Vokasi Yang dilakukan berdasarkan Fakultas;

No.	Fakultas	Program Pelatihan Vokasi yang Dilakukan	
		Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Syariah dan Hukum	3	10,71
2	Tarbiyah dan keguruan	6	21,43
3	Ushuluddin dan Filsafat	4	14,29
4	Dakwah dan Komunikasi	4	14,29
5	Adab dan Humaniora	5	17,86
6	Sains dan Teknologi	2	7,14
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	2	7,14
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	2	7,14
	Jumlah	28	100

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- 3) Jumlah Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi dengan target 3 orang.

Guna untuk mendukung program vokasi maka tentu harus didukung oleh dosen/instruktur sesuai kompetensi vokasinya. Pada tahun 2021 ditargetkan masing vokasi memiliki 3 orang dosen/instruktur sebagai syarat minimal sebuah program vokasi. Berdasarkan laporan capaian IKU tahun 2021 diperoleh 277 dosen/instruktur program Pendidikan vokasi yang mengikuti peningkatan kompetensi. Sehingga memperoleh nilai capaian diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.31. Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi

No.	Fakultas	Jumlah	Dosen/Instruktur Program Pendidikan Vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi	
			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1	Syariah dan Hukum	87	5	5,75
2	Tarbiyah dan keguruan	130	15	11,54
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	67	100,00
4	Dakwah dan Komunikasi	61	50	81,97
5	Adab dan Humaniora	69	38	55,07
6	Sains dan Teknologi	147	7	4,76
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	23	21,30
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	72	100,00
	Jumlah	741	277	37,38

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- b. Sasaran Strategis 13 (SS13) yaitu Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas dengan indicator kinerja, yaitu;
- Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional
 - Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
 - Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional
 - Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi.

Dari sasaran strategis dan indicator tersebut diharapkan mencapai sasaran program sebagai berikut;

- 1)Meningkatnya jumlah mahasiswa asing dengan indicator kinerja Persentase mahasiswa asing dan ditargetkan sebesar 0,07%;

Dari target mahasiswa asing 0,07% atau sebanyak 17 orang ternyata hanya terealisasi sebanyak 21 orang atau setara dengan 0,08%. Sehingga nilai capaian hanya sebanyak 117,26% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.32. Mahasiswa Asing Berdasarkan Fakultas Tahun 2021;

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa Asing Penerima beasiswa		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	3.383	2	3	0,09
2	Tarbiyah dan keguruan	3.901	3	4	0,10
3	Ushuluddin dan Filsafat	3.470	2	2	0,06
4	Dakwah dan Komunikasi	3.564	0	0	0,00
5	Adab dan Humaniora	2.668	3	4	0,15
6	Sains dan Teknologi	3.629	3	4	0,11
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	1.827	2	2	0,11
8	Ekonomi dan Bisnis) Islam	3.142	2	2	0,06
	Jumlah	25584	17	21	0,08

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

2) Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja dengan indicator kinerja:

a) Persentase lulusan yang langsung bekerja dengan target 46,5%.

Berdasarkan laporan lulusan periode 2021 sebanyak 4.331 orang, berarti target yang langsung bekerja sebanyak 1.857 orang. Sementara berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh realisasi sebanyak 85,35% atau sebanyak 3.408 orang. Sehingga diperoleh capaian kinerja diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.33. Lulusan Yang Langsung Bekerja

No.	Fakultas	Jumlah Lulusan	lulusan yang langsung bekerja		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	571	266	476	83,29
2	Tarbiyah dan keguruan	630	293	531	84,29
3	Ushuluddin dan Filsafat	369	172	281	76,23
4	Dakwah dan Komunikasi	460	214	264	57,38
5	Adab dan Humaniora	632	294	487	77,05
6	Sains dan Teknologi	511	238	439	85,89
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	338	157	393	116,16
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	482	224	538	111,56
	Jumlah	3.993	1.857	3408	85,35

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

- b) Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dengan target 7 bulan.

Berdasarkan laporan capaian IKU tahun 2021 diperoleh rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan selama 31,57 bulan. Lamanya masa tunggu tersebut sebagai akibat terjadinya pandemic Covid-19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.34. Masa Tunggu Lulusan Sebelum Memperoleh Pekerjaan (Bulan)

No.	Fakultas	masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)		%
		Target	Realisasi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Syariah dan Hukum	7	39,92	17,54
2	Tarbiyah dan keguruan	7	40,22	17,40
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	12,14	57,66
4	Dakwah dan Komunikasi	7	10,06	69,58
5	Adab dan Humaniora	7	57,52	12,17
6	Sains dan Teknologi	7	37,44	18,70
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	7	54	12,96
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	7	15,03	46,57
	Jumlah	7,00	33,29	31,57

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

3) Meningkatnya kualitas Prodi Berstandar Internasional dengan Indikator kinerja Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional dengan target 30,65%.

Berdasarkan target sebesar 30,65% dari 65 prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional atau sebanyak 17 prodi. Sesuai dengan laporan capaian IKU tahun 2021 terdapat 26 prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional berdasarkan penilaian mandiri yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar. Sehingga diperoleh nilai capaian kinerja diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.35. Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1	Syariah dan Hukum	6	2	2	33,33
2	Tarbiyah dan keguruan	9	3	3	33,33
3	Ushuluddin dan Filsafat	7	2	9	128,57
4	Dakwah dan Komunikasi	8	2	3	37,50
5	Adab dan Humaniora	4	1	1	25,00
6	Sains dan Teknologi	9	3	5	55,56
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	2	1	12,50
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	5	2	2	40,00
	Jumlah	56	17	26	46,43

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

4) Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan indicator kinerja:

- a) Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI dengan target 100%.

Dari jumlah hasil penelitian yang diperoleh pada tahun 2021 diharapkan sekitar 100% memperoleh HAKI. Berdasarkan laporan capaian IKU kepala pusat Penelitian dan Penerbitan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) diperoleh hasil poenelitian sebanyak 120 judul dan kesemuanya mendapatkan HAKI. Sehingga realisasi hasil penelitian yang memperoleh HAKI sebanyak 100% dengan nilai capaian kinerja 100% dan peringkat baik.

- b) Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten dengan target 100%.

Berdasarkan laporan capaian IKU kepala pusat Penelitian dan Penerbitan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) diperoleh capaian 100% hasil penelitian yang menghaikkan hak Paten.

- c) Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional dengan target 43,62%.

Dari target tersebut berarti terdapat 343 orang dari 787 dosen yang akan memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional. Target tersebut guna untuk mendukung peningkatan kualitas para tenaga pendidik di UIN Alauddin Makassar menuju Perguruan Tinggi bertaraf internasional. Berdasarkan laporan capaian IKU diperoleh sebanyak 463 orang dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional. Berarti capaian kinerja diperoleh sebanyak 58,83 % atau realisasi diatas 120% dengan predikat sangat baik.

Tabel 3.36. Dosen Yang Memperoleh Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Tingkat Internasional

No.	Fakultas	Jumlah Dosen	Dosen Yang Memperoleh Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Tingkat Internasional		%
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Syariah dan Hukum	87	38	92	105,75
2	Tarbiyah dan keguruan	130	57	62	47,69
3	Ushuluddin dan Filsafat	67	29	56	83,58
4	Dakwah dan Komunikasi	61	27	61	100,00
5	Adab dan Humaniora	69	30	20	28,99
6	Sains dan Teknologi	147	64	86	58,50
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	108	47	11	10,19
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	72	31	72	100,00
9	DPK / PPs	46	20	3	6,52
	Jumlah	787	343	463	58,83

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

3) Meningkatnya kualitas lulusan dengan indicator kinerja Rerata lama masa studi mahasiswa S1 dan target 4,3 tahun.

Untuk tahun 2021 ditargetkan rerata lama masa studi mahasiswa S1 4,3 tahun. Berdasarkan hasil capaian IKU rerata lama masa studi mahasiswa diperoleh selama 4,58 tahun. Artinya tingkat rerata masa studi mahasiswa lebih lambat dari yang ditargetkan sehingga diperoleh nilai kinerja sebanyak 93,89% dengan predikat baik.

Tabel 3.37. Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (Tahun)

No.	Fakultas	Rerata lama masa studi mahasiswa S1 (Tahun)		%
		Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Syariah dan Hukum	4,3	4,39	97,95
2	Tarbiyah dan keguruan	4,3	4,2	102,38
3	Ushuluddin dan Filsafat	4,3	4,37	98,40
4	Dakwah dan Komunikasi	4,3	4,23	101,65
5	Adab dan Humaniora	4,3	4,8	89,58
6	Sains dan Teknologi	4,3	5,08	84,65
7	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	4,3	5,18	83,01
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	4,3	4,39	97,95
	Jumlah	4,30	4,58	93,89

Sumber; Diolah dari Laporan Statistik 2021 dan Capaian IKU 2021

Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

Dari Tujuan 6 ini UIN Alauddin Makassar mengambil peran pada pencapaian Sasaran Strategis 14 (SS14) yaitu Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dengan indicator kinerja berupa: i) Predikat opini

laporan keuangan , dan ii) Nilai reformasi birokrasi. Dan dari sasaran strategis tersebut diambil satu sasaran program yaitu Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel yang diukur dengan indicator kinerja sebagai berikut;

- 1) Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan dengan target 100%.

Tindak lanjut hasil pemeriksaan semuanya sudah diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2021. Sehingga apa yang ditargetkan tercapai 100% dan diperoleh nilai kinerja 100 dengan peringkat baik.

- 2) Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja dengan target 100%.

Setiap proses penganggaran dengan target output senantiasa diharapkan tercapai 100% sebagaimana UIN ALauddin targetkan. Namun berdasarkan laporan realisasi capaian output berdasarkan laporan SMART kementerian keuangan dan MONEV Bappenas diperoleh angka capaian 95,84% dengan serapan anggaran sebesar 100,88% dengan predikat sangat baik sebagaimana di paparkan pada table berikut:

Tabel 3.38. Realisasi Anggaran dan Fisik Berdasarkan KRO dan RO;

Kode KRO dan RO	Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO)	Keuangan			Fisik			Total Progres (%)
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)	Target (Volume)	Total Realisasi (Volume)	Total Realisasi (%)	
2132.BEI	<i>Bantuan Lembaga</i>							
BEI.001	Bantuan Operasional Kopertais	426.755.000	426.749.606	100,00	1 Lembaga	1,00	86,30	93,15
BEI.003	BOPTN	22.791.474.000	22.738.184.792	99,77	1 Lembaga	1,00	97,40	98,58
2132.BGC	<i>Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan</i>							
BGC.001	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	102.898.247.000	100.784.699.983	97,95	1 Lembaga	1,00	97,26	97,60
2132.CAA	<i>Sarana Bidang Pendidikan</i>							
CAA.001	Sarana PTKI	900.000.000	899.913.341	99,99	1 Paket	1,00	100,00	100,00
CAA.002	Sarana PTKIN PNPB/BLU	4.673.646.000	3.980.151.427	85,16	1 Paket	1,00	95,50	90,33
2132.CBJ	<i>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</i>							
CBJ.005	Prasaran PTKIN (PNBP/BLU)	15.128.107.000	14.607.912.500	96,56	448 Unit	448,00	98,00	97,28
2132.QEJ	<i>Bantuan Pendidikan Tinggi</i>							

QEJ.001	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	15.440.066.000	15.283.228.865	98,98	293 Orang	293	80,00	89,49
QEJ.006	Mahasiswa Penerima Bidik Misi	9.985.800.000	9.193.800.000	92,07	853 Orang	853	93,33	92,70
QEJ.007	Mahasiswa Penerima KIP KULIAH	10.678.800.000	10.678.800.000	100,00	1075 Orang	1075	100,00	100,00
2135.EAA	<i>Layanan Perkantoran</i>							
EAA.001	Gaji dan Tunjangan PNS	101.478.284.000	92.862.549.008	91,51	1 Layanan	0,92	100,00	95,75
EAA.002	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12.148.579.000	12.140.503.036	99,93	1 Layanan	1,00	90,40	95,17
2135.EAC	<i>Layanan Umum</i>							
EAC.001	Layanan Umum	100.841.000	100.839.700	100,00	1 Layanan	1,00	100,00	100,00
Jumlah		296.650.599.000	283.697.332.258	95,63		1659,01	95,50	95,84

Sumber; Diolah dari Laporan Tahunan 2021

3) Penatausahaan BMN yang akuntabel dengan target 87%.

Jika dilihat dari capaian IKU realisasi penatausahaan BMN yang akuntabel cukup tinggi, namun jika dilihat dari data penetapan status penggunaan BNM PTKN UIN Alauddin Makassar berada pada urutan ketujuh. Dari kuantitas BNM ada sebanyak 160.101 dan luasan 643.288 m² dengan nilai perolehan Rp. 1.781.712.635.018,- yang sudah PSP sebanyak 145.796 atau setara dengan 91,07% dan luasan 477.886 atau setara dengan 74,25% sementara nilai perolehan Rp.1.326.023.459.769,- atau setara dengan 74,42%. Jika dilihat dari nilai perolehan berarti capaian kinerja penatausahaan BMN yang akuntabel baru senilai 74,42% sehingga realisasi diperoleh sebanyak 85,54% dengan predikat baik.

4) Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP dengan target 90%.

Guna mendukung pelaksanaan good corporate university UIN Alauddin Makassar harus dilengkapi dengan aturan dasar sebagai panduan pelaksanaan setiap aktifitas layanan yang dilaksanakan. Salah satu aturan tersebut adalah ketersediaan SOP yang cukup, oleh karena itu UIN Alauddin untuk tahun 2021 ditargetkan minimal 90%. Berdasarkan laporan capaian IKU tahun 2021 pada indikator persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP diperoleh nilai 100% dengan predikat baik.

3. Tantangan Program UIN Alauddin Makassar

a. Program Pendidikan Tinggi;

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pelaksanaan kegiatan di lingkungan UIN Alauddin Makassar pada umumnya sama, karena hampir seluruh program dan kegiatan dihadapkan pada kenyataan bahwa ketersediaan dana tidak didasarkan pada rasio kebutuhan akan tetapi didasarkan kepada ketersediaan anggaran. Permasalahan atau kendala yang timbul dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Terjadinya revisi yang berulang-ulang, sehingga memperlambat proses pelaksanaan kegiatan.
2. Terjadinya perubahan sub kegiatan yang memaksa melakukan beberapa kali revisi.
3. Masih kurang sinkronnya antara Renstra dan RKAKL dan RKT.
4. Masih sulitnya mensinkronkan antara IKU yang ada pada Perjanjian Kinerja dengan nomenklatur yang ada pada RKAKL.

b. Program Dukungan Manajemen;

Secara umum kendala yang dihadapi sama dengan kegiatan yang pertama. Dari semua kendala diatas yang paling penting sebenarnya adalah tidak adanya laporan pertanggungjawaban dari setiap kegiatan sebagai akibat tidak adanya aturan yang jelas dari universitas tentang laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, yang ada hanya pertanggungjawaban keuangan. Akibatnya hampir semua kegiatan tidak dapat dievaluasi secara akurat karna realisasi fisiknya hanya dikira-kira saja berdasarkan realisasi keuangan.

4. Solusi

1. Mengusahakan percepatan proses revisi;
2. Untuk sub output atau sub kegiatan yang membutuhkan revisi berat diusahakan di percepat.
3. Pelaksanaan semua aturan yang ada.
4. Reviu Renstra.

Untuk persoalan yang khusus tadi mestinya pihak pimpinan universitas membuat regulasi tentang penyusunan laporan pertanggungjawaban dan system pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan serta membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk setiap kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Wujud dari pelaksanaan dan pertanggungjawaban aktifitas dari pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan terkait tugas pokok dan fungsi selama tahun anggaran 2021 tertuang ke dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Alauddin Makassar tahun 2021. Laporan akuntabilitas kinerja ini pun menjadi pengukuran akan sejauhmana pencapaian tujuan dan sasaran akan visi dan misi UIN Alauddin Makassar. Tujuan penyusunannya adalah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra UIN Alauddin Makassar untuk dapat diketahui dan dinilai apakah akuntabel atau tidak. Secara keseluruhan hasil capaian UIN Alauddin Makassar telah memenuhi sasaran yang telah ditargetkan

Namun demikian dalam pencapaian indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari adanya kendala-kendala teknis. Adapun kendala-kendala yang dihadapi, antara lain : ketersediaan data dan informasi yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan laporan masih kurang karena dari pelaksana kegiatan belum paham mekanisme pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat diukur realisasi fisiknya sebagai akibat tidak adanya format baku tentang pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan tersebut tidak lepas dari hal-hal penunjang/faktor pendorong, penghambat/kendala, namun demikian beberapa kendala yang muncul telah dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi pemecahannya sehingga di dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Alauddin Makasar semoga dapat dijadikan pedoman untuk lebih memacu dalam pelaksanaan sasaran dan kegiatan di tahun mendatang serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR